

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
31 DECEMBER 2012 AND 2011**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011,
DAN 1 JANUARI 2011
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011,
AND 1 JANUARY 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Alamat kantor	: Andre Abdi : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia	Name Office address	: Andre Abdi : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	: Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan : 021 7193343 : Presiden Direktur	Domicile as stated in ID card Phone number Position	: Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak South Jakarta : 021 7193343 : President Director
Nama Alamat kantor	: Joko Kus Sulistyoko : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia	Name Office address	: Joko Kus Sulistyoko : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	: JI Al Barkah II/24 RT 006/RW 013 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan : 021 7193343 : Direktur	Domicile as stated in ID card Phone number Position	: JI Al Barkah II/24 RT 006/RW 013 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak South Jakarta : 021 7193343 : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries (collectively, the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
3. a. *All material information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
 4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
5 Juni/June 2013



Andre Abdi
Presiden Direktur / President Director

Joko Kus Sulistyoko
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan posisi keuangan entitas anak tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan total aset sekitar 15% dari total aset konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2011. Laporan posisi keuangan tersebut diaudit oleh auditor lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Atlas Resources Tbk. (the "Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the statements of financial position of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of approximately 15% of the Group's total consolidated assets as at 1 January 2011. Those statements of financial position were audited by other auditors whose reports thereon have been furnished to us, and our opinion expressed herein, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the report of other auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries as at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 6/1 sampai dengan 6/5 mengenai informasi keuangan PT Atlas Resources Tbk. (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Seperti diungkapkan di Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Sebagai hasilnya, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali ke dalam Dolar Amerika Serikat.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti diungkapkan di Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, kondisi perekonomian global yang kurang kondusif berdampak pada penurunan harga batubara global. Sebagai hasilnya, Grup mencatat rugi sebesar AS\$11,2 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan dari masalah ini.

Our audit was conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 6/1 to 6/5 in respect of PT Atlas Resources Tbk. (parent company only) financial information as at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, and for the years ended 31 December 2012 and 2011, is presented for the purpose of additional analysis and is not required as parts of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects, in relation with the consolidated financial statements taken as a whole.

As discussed in Note 4 to the consolidated financial statements, commencing 1 January 2012, the Company changed its presentation currency from Indonesian Rupiah to United States Dollars by adopting Statements of Financial Accounting Standards No. 10 (Revised 2010) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates". As a result, the consolidated statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2011, which had been previously presented in Indonesian Rupiah, have been remeasured to United States Dollars.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 42 to the consolidated financial statements, non-conducive global economic condition has contributed to declining global coal prices. As a result, the Group recorded a loss of US\$ 11.2 million for the year ended 31 December 2012. Management plans to address this matter have also been disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements. These consolidated financial statements do not include any adjustments that might occur as a result of this matter.

JAKARTA
5 Juni/June 2013

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0223

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated statements of financial position and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011,
DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
**31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011,
AND 1 JANUARY 2011**
(Expressed in thousands US Dollars)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7	15,721	39,608	653 <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	8	11,162	19,562	7,435 <i>Third parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	9a	1,264	2,348	291 <i>Third parties -</i>
Persediaan	11	19,602	11,309	4,593 <i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	28a	2,038	281	580 <i>Prepaid taxes</i>
Uang muka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10a	8,602	3,447	718 <i>Advances, current portion</i>
Pembayaran dimuka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10b	843	680	423 <i>Prepayments, current portion</i>
Jumlah aset lancar		59,232	77,235	14,693 <i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	9b	6,546	4,119	6,438 <i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	32a	3,907	6,217	2,248 <i>Related parties -</i>
Uang muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10a	2,287	13,697	<i>Advances, net of current portion</i>
Pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10b	40	157	5 <i>Prepayments, net of current portion</i>
Investasi pada entitas asosiasi	12a	2,750	-	- <i>Investment in associates</i>
Investasi pada entitas pengendalian bersama	12b	8,170	-	- <i>Investment in joint venture</i>
Aset pajak tangguhan	28d	3,978	1,304	59 <i>Deferred tax assets</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	13	9,278	4,333	- <i>Deferred stripping costs</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	7,499	1,092	1,613 <i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset tetap	15	58,412	35,345	18,724 <i>Property, plant and equipment</i>
Properti pertambangan	16	67,166	47,840	8,669 <i>Mining properties</i>
Aset takberwujud	17	67,574	62,355	6,748 <i>Intangible assets</i>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	36	418	446	- <i>Reclamation and mine closure guarantees</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		927	1,280	- <i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		921	1,231	169 <i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		239,873	179,416	44,673 <i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		299,105	256,651	59,366 <i>TOTAL ASSETS</i>

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011,
DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
**31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011,
AND 1 JANUARY 2011**
(Expressed in thousands US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha					CURRENT LIABILITIES
- Pihak ketiga	19	8,713	5,274	5,245	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	20	24,857	9,431	7,830	Third parties -
Utang lain-lain					Accrued expenses
- Pihak ketiga	21	5,990	3,061	2,439	Other payables
Pendapatan diterima dimuka					Third parties -
- Pihak ketiga	22	15,200	8,241	4,135	Unearned revenue
- Pihak yang berelasi	32c	1,718	1,400	-	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		188	177	276	Related parties -
Utang pajak	28b	2,400	2,239	1,005	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a	24,023	4,963	4,278	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					Short-term borrowings
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	18b	66,037	13,013	5,000	Current portion of long-term borrowings
	23	1,777	2,602	2,535	Current portion of long-term finance lease payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		150,903	50,401	32,743	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang lain-lain					NON-CURRENT LIABILITIES
- Pihak yang berelasi	32b	451	488	-	Other payables
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	18b	-	45,351	-	Related parties -
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term borrowings, net of current portion
	23	909	862	2,162	Long-term finance lease payables, net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	28d	541	2,069	129	Deferred tax liabilities
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang		850	528	238	Provision for reclamation and mine closure
Penyisihan imbalan karyawan	24	1,145	1,143	379	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,896	50,441	2,908	Total non-current liabilities

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011,
DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011,
AND 1 JANUARY 2011**

*(Expressed in thousands US Dollars, except for
par value and share data)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					
- Modal saham (modal dasar 4.180.000.000, lembar saham biasa pada 31 Desember 2012 dan 2011, dan 380.000 lembar saham biasa pada 1 Januari 2011, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000 lembar saham biasa pada 31 Desember 2012 dan 2011, dan 200.000 lembar saham biasa pada 1 Januari 2011, dengan nilai nominal Rp200 per lembar pada 31 Desember 2012 dan 2011, dan Rp1.000.000 per lembar pada 1 Januari 2011	25	67,498	67,498	21,811	Equity attributable to the owners of the parent: - Share capital - (Authorised 4,180,000,000 ordinary shares at 31 December 2012 and 2011, respectively, and 380,000 ordinary shares at 1 January 2011, issued and fully paid 3,000,000,000 ordinary shares at 31 December 2012 and 2011, respectively, and 200,000 ordinary shares at 1 January 2011, with par value par value of Rp200 per share at 31 December 2012 and 2011, respectively, and Rp1,000,000 per share at 1 January 2011 Additional paid in capital, net -
- Tambahan modal disetor, bersih	26	81,988	81,988	-	-
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual		(334)	19		Unrealised (loss)/gain from available-for-sale financial assets -
- Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		1,806	1,806		Differences arising from transaction with non-controlling interests -
- Laba ditahan (defisit)					Retained earnings (deficit) -
- Dicadangkan	27	567	567	-	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		(6,243)	4,411	1,904	Unappropriated -
		145,282	156,289	23,715	
Kepentingan non-pengendali		(976)	(480)	-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		144,306	155,809	23,715	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		299,105	256,651	59,366	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars, except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
Pendapatan usaha	29	97,240	91,052	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	30	(80,674)	(63,917)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		16,566	27,135	Gross profit
Beban usaha	30	(26,221)	(14,997)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan		(2,130)	(4,227)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan		256	533	<i>Finance income</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	12	(254)	-	<i>Share in net loss of associates</i>
Kerugian lain-lain, bersih	31	(2,257)	(4,147)	<i>Other losses, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		(14,040)	4,297	Profit/(loss) before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	28c	2,890	(1,829)	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan		(11,150)	2,468	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya				Other comprehensive income/(loss)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bersih		(353)	19	<i>Unrealised gain/(loss) from available-for-sale financial assets, net</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		(11,503)	2,487	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Net profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(10,654)	3,074	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(496)	(606)	<i>Non-controlling interests</i>
		(11,150)	2,468	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(11,007)	3,093	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(496)	(606)	<i>Non-controlling interests</i>
		(11,503)	2,487	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33	(0,00355)	0,00147	Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of parent

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3/1 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealised (loss)/gain from available-for- sale financial assets	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Differences arising from transaction with non-controlling interests	Laba ditahan (defisit)/ Retained earnings (deficit)			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2011*</i>
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2011*	21,811	-	-	-	-	1,904	23,715	-	23,715	<i>Balance as at 1 January 2011*</i>
Penerbitan saham baru*	26	45,687	81,988	-	-	-	127,675	-	127,675	<i>Issuance of new shares*</i>
Pencadangan laba ditahan*	27	-	-	-	567	(567)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings*</i>
Laba tahun berjalan*	-	-	-	-	-	3,074	3,074	(606)	2,468	<i>Profit for the year*</i>
Laba komprehensif lainnya: Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bersih*	-	-	19	-	-	-	19	-	19	<i>Other comprehensive income : Unrealised gain from available-for-sale financial assets, net*</i>
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup*	-	-	-	1,806	-	-	1,806	(899)	907	<i>Acquisition of non-controlling interest by the Group*</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis*	-	-	-	-	-	-	-	1,025	1,025	<i>Non-controlling interest arising from business combination*</i>
Saldo per 31 Desember 2011*	67,498	81,988	19	1,806	567	4,411	156,289	(480)	155,809	<i>Balance as at 31 December 2011*</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3/2 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owner of the parent										<i>Balance as at 31 December 2011*</i>
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain from available-for- sale financial assets</i>	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>	Laba ditahan (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>			Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>					
Saldo per 31 Desember 2011*	67,498	81,988	19	1,806	567	4,411	156,289	(480)	155,809	<i>Balance as at 31 December 2011*</i>	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10,654)	(10,654)	(496)	(11,150)	<i>Loss for the year</i>	
Rugi komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive loss:</i>	
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bersih	-	-	(353)	-	-	-	(353)	-	(353)	<i>Unrealised loss from available for sale financial assets, net</i>	
Saldo per 31 Desember 2012	67,498	81,988	(334)	1,806	567	(6,243)	145,282	(976)	144,306	<i>Balance as at 31 December 2012</i>	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars)**

	2012	2011*	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	112,917	72,068	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(66,427)	(56,577)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,644)	(1,654)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(21,344)	(17,962)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksplorasi	(266)	(6,573)	Payments of exploration fees
Pembayaran bunga	(2,388)	(2,929)	Payments of interest
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain	<u>291</u>	<u>(7,625)</u>	Other (payments)/receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	19,139	(21,252)	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(24,912)	(12,139)	Purchase of property, plant and equipment
Pembelian aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	(1,261)	Purchase of available-for -sale financial assets
Uang muka untuk akuisisi aset tetap dan aset takberwujud	(2,327)	(13,854)	Advances for acquisitions of fixed and intangible assets
Penurunan piutang non-usaha tidak lancar	(117)	(4,148)	Decrease in non-trade non-current receivables
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(27,161)	(16,291)	Increase in exploration and mining properties
Akuisisi entitas anak, entitas asosiasi, dan entitas pengendalian bersama, bersih dari kas yang diterima	(11,191)	(19,489)	Acquisition of subsidiaries, associates, and joint venture net of cash acquired
Arus kas masuk bersih dari penjualan entitas anak	-	100	Net cash inflow from disposal of subsidiaries
Pembayaran untuk aset takberwujud	<u>-</u>	<u>(33,296)</u>	Payments for intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(65,708)	(100,378)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan kas dari pinjaman	56,272	60,818	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(29,539)	(24,947)	Repayments of borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4,051)	(2,961)	Repayments of finance lease payables
Perolehan kas dari penambahan modal saham	-	31,134	Proceeds from issuance of new shares
Perolehan kas dari Penawaran Umum Perdana saham	-	109,146	Proceeds from Initial Public Offering of shares
Pembayaran biaya-biaya untuk Penawaran Umum Perdana saham	<u>-</u>	<u>(12,605)</u>	Payments of costs for Initial Public Offering of shares
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	22,682	160,585	Net cash provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(23,887)	38,955	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>39,608</u>	<u>653</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>15,721</u>	<u>39,608</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Atlas Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S. S.H., No. 17 tertanggal 26 Januari 2007. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 21 Juni 2007 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5170 Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tertanggal 20 Februari 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 38 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, tertanggal 9 April 2012, yang pada pokoknya mengatur mengenai perubahan jumlah dan kewenangan direksi, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta mendokumentasikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 9 April 2012.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-21797 tanggal 15 Juni 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan batubara, pertambangan dan transportasi batubara, dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Atlas Resources Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S. S.H., No. 17 dated 26 January 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated 21 June 2007 and published in Supplement No. 5170 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on 20 February 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 38 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 9 April 2012, mainly regarding the changes in number and responsibilities of Director, changes to the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and also documenting the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 9 April 2012.

This deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as evidenced by Notification and Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-21797 dated 15 June 2012.

In accordance with the Article No. 3 of the Company's Articles of Assosiation, the scope of the Company's business includes coal trading, coal mining and transportation, and other activities related to the coal mining operations, such as rental of equipments and vehicles.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta, Indonesia.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

	2012	2011
Komisaris Utama	:	Jay T.Oentoro
Komisaris	:	Pranata Hajadi
	:	Suci Kuswardani
Komisaris Independen	:	Suhartono Suratman*) Andreas Vourloumis Edwin A. Satyabrata
Presiden Direktur	:	Andre Abdi
Wakil Presiden	:	
Direktur	:	Hans Jurgen Kaschull
Direktur	:	Joko Kus Sulistyoko
	:	Aulia Setiadi
Direktur	:	Eddy*)
Tidak Terafiliasi	:	Dono Boestami*)
		Dono Boestami
		:
		<i>Unaffiliated Director</i>

*) Berdasarkan Berita Acara RUPSLB pada tanggal 13 Maret 2013, para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

- menerima pengunduran diri Suhartono Suratman selaku Komisaris Independen Perusahaan;
- mengangkat William James Randall sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan;
- menerima pengunduran diri Dono Boestami selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan;
- mengangkat Vikaskaya Mastoto Hendra sebagai Direktur Perusahaan; dan
- mengukuhkan Eddy sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Ketua	:	
Anggota	:	
	:	

Pada tanggal 31 Desember 2012, nama entitas induk adalah PT Calorie Viva Utama ("CVU") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Artha Jasa Sentosa yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Andre Abdi.

*) Based on Memorandum of EGMS dated 13 March 2013, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

- accepted the resignation of Suhartono Suratman as the Independent Commissioner of the Company;
- appointed William James Randall as the Vice President Commissioner of the Company;
- accepted the resignation of Dono Boestami as the Unaffiliated Director of the Company;
- appointed Vikaskaya Mastoto Hendra as the Director of the Company; and
- appointed Eddy as the Unaffiliated Director of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	2012	2011
Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal neraca (tidak diaudit)	984	878

Number of the Group's permanent employees as at balance sheet date (unaudited)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan Surat No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp1.500 (nilai penuh) per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham atau 21,67% dari keseluruhan 3.000.000.000 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya akan digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya berikut ini yang pencatatannya langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat pada laporan keuangan konsolidasian ini:

	AS\$/US\$	
Jumlah lembar saham	650,000,000	<i>Total shares</i>
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	<u>1,500</u>	<i>Offering price (Rupiah full amount)</i>
Jumlah dana dari publik (jutaan Rupiah)	975,000	<i>Total proceeds from public (million Rupiah)</i>
Diukur kembali dalam ribuan Dolar AS*	109,146	<i>*As remeasured in thousands US Dollars</i>
Biaya penerbitan saham	<u>(12,605)</u>	<i>Share issuance cost</i>
Dana Penawaran Umum Saham Perdana, bersih	<u>96,541</u>	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On 31 October 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") via letter No. S-11754/BL/2011 for the Company to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp1,500 (full amount) per share of 650,000,000 shares or 21.67% of the total of 3,000,000,000 the Company's issued shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2011. In conjunction herewith the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, which resulted in the entire 3,000,000,000 the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Approximately 60% of the proceeds from the offering will be used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% will be used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the following costs and were recorded as the deduction to the cash proceeds from the public in these consolidated financial statements:

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

AS\$/US\$

Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp200 (nilai penuh) per lembar saham	14,553	Recorded as share capital at par value of Rp200 (full amount) per share
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp1.300 (nilai penuh), bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	<u>81,988</u>	Recorded as additional paid in capital of Rp1,300 (full amount), net after deduction of Initial Public Offering expenses
	<u><u>96,541</u></u>	

c. Entitas anak, entitas pengendalian bersama, dan entitas asosiasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak, entitas pengendalian bersama, dan entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

AS\$/US\$

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak, entitas pengendalian bersama, dan entitas asosiasi berikut ini:	<u><u>96,541</u></u>	The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries, jointly controlled entities, and association:
--	----------------------	---

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas usaha/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersil/ <i>Year of commercial operation</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2012	2011	2012	2011
Kepemilikan langsung/direct ownership							
PT Berau Bara Energi ("BBE")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2008	100.00	100.00	52,012	29,319
PT Aquela Pratama Indonesia ("API")	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-	100.00	100.00	2,544	1,300
PT Kalbara Energi Pratama ("KEP")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	759	605
PT Citra Global Artha ("CGA")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	327	197
PT Papua Inti Energi ("PIE")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Papua	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	6	65
PT Optima Persada Energi ("OPE")	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-	100.00	100.00	23,351	27,120
PT Optima Coal ("OC")	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-	50.33	50.33	383	670
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership							
PT Diva Kencana Borneo ("DKB")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	100.00	100.00	61,859	36,219
PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Sumatera Selatan/South Sumatera	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	4,938	3,841

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/5 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas anak, entitas pengendalian bersama,
dan entitas asosiasi (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. Subsidiaries, jointly controlled entities, and
associates (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets <i>before elimination</i>	
				2012	2011	2012	2011
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership (lanjutan/continued)							
PT Karya Manunggal ("KM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	67	59
PT Sriwijaya Bara Logistik ("SBL")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	11,627	1,697
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	12,659	3,046
PT Gorby Putra Utama ("GPU")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	80.00	80.00	41,774	15,354
PT Gorby Energi ("GE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	80.00	4,268	2,652
PT Gorby Global Energi ("GGE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	80.00	219	216
PT Hanson Energy ("HE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	80.00	80.00	8,689	7,883
PT Cipta Wana Dana ("CWD")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	65.00	65.00	404	530
PT Bara Karya Agung ("BKA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.40	50.40	60	29
PT Karya Borneo Agung ("KBA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.08	50.08	3,097	156
PT Anugerah Energi ("AE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	25.67	25.67	3,899	3,820
PT Inti Buana Mining ("IBM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	Belum beroperasi/Not yet operating	65.00	-	4,252	-
Entitas asosiasi/Associates							
PT Ratna Utama Karya ("RUK")	Penambangan batubara/Coal Mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.00	-	3,645	-
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entities							
Lotus Capital Resources Pte Ltd ("LCR")	Investasi/Investment	Singapura/Singapore	Belum beroperasi/Not yet operating	50.00	-	12	-

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Area pertambangan

Area eksplorasi dan pengembangan

1. GENERAL (continued)

d. Mining area

Exploration and development area

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner	Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit	Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012/ Total deferred exploration and development expenditures as at 31 December 2012
Berau	KEP	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	743
Berau	CGA	17 Juni/June 2009	29 Mei/May 2014	316
Mamberamo	PIE	21 September 2007	21 September 2010	-
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	8 Desember/ December 2009	23 Mei/May 2014	3,047
Mamberamo	KM	21 September 2007	21 September 2010	-
Musi Rawas	GGE	7 September 2009	7 September 2014	156
Musi Rawas	GE	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	4,202
Musi Rawas	BKL	19 April 2010	18 April 2030	4,787
Musi Banyuasin	CWD	14 Oktober/ October 2009	14 Oktober/ October 2014	73
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028	2,427
Kutai Barat	BKA	26 Januari/ January 2010	26 Januari/ January 2013	35
Berau	RUK	30 April 2010	30 April 2017	923

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, New Resource Mine Consulting ("NRMC") dan Britmindo, masing-masing di bulan Maret 2012 dan Januari 2013, jumlah cadangan batubara terbukti dan terduga di GE dan BKL per tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 27 juta metrik ton dan 22 juta metrik ton, sementara jumlah sumber daya batubara terukur dan terunjuk per tanggal 31 Desember 2012 di GE dan BKL masing-masing sebesar 65 juta metrik ton dan 73 juta metrik ton. Jumlah ini tidak diaudit.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi KM, PIE, dan BKA.

Based on the report issued by an independent geologist, New Resource Mine Consulting ("NRMC") dan Britmindo, in March 2012 and January 2013, respectively, total proven and probable coal reserves of GE and BKL as at 31 December 2012 amounted to 27 million metric tonnes and 22 million metric tonnes, respectively, while total measured and indicated coal resources of GE and BKL as at 31 December 2012 amounted to 65 and 73 million metric tonnes, respectively. These figures are unaudited.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has not obtained renewal on the exploration licences of KM, PIE, and BKA.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Area pertambangan (lanjutan)

Area eksplorasi

1. GENERAL (continued)

d. Mining area (continued)

Exploitation area

Lokasi/ Location	Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner	Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit	Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit	Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)	Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ Total measured and indicated resources (in million metric tonnes)
Berau*	BBE	7 April 2010	7 April 2030	1.1	4.1
Kutai Barat**	DKB	18 Agustus/ August 2009	18 Agustus/ August 2029	13.36	34.74
Ogan Komering Ulu (Martapura)*	HE	21 November 2009	21 November 2019	-	13.2
Ogan Komering Ulu (Baturaja)***	HE	8 Januari/ January 2010	8 Januari/ January 2030	160.2	285.6
Musi Rawas*	GPU	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	47.7	118.0

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis NRMC, geologis independen, pada bulan Mei 2012 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2012. Jumlah ini tidak diaudit.

(*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by NRMC, an independent geologist, in May 2012 after being reduced by the coal production up until 31 December 2012. These figures are unaudited.

(**) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Januari 2013. Jumlah ini tidak diaudit.

(**) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in January 2013. These figures are unaudited.

(***)Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh internal geologis Perusahaan pada bulan Januari 2013. Jumlah ini tidak diaudit.

(***)Total coal reserves and resources above were based on report issued by the Company's geologist, in January 2013. These figures are unaudited.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 **Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Directors and were authorised to be issued on 5 June 2013.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by available-for-sale financial assets, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar revisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya pada tanggal transaksi. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hirarki faktor primer dan sekunder. Standar ini juga memberikan panduan mengenai penyajian laporan keuangan grup yang entitas anak, asosiasi dan ventura bersamanya memiliki mata uang fungsional berbeda.

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS. Lihat Catatan 4 untuk perubahan dalam mata uang penyajian.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Secara khusus, amandemen tersebut memerlukan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised standard requires an entity to determine its functional currency and translate all foreign currency items into its functional currency on transaction date. Functional currency is determined by using a hierarchy of primary and secondary factors. The standard also provides guidance on the presentation of the financial statements of a group whose subsidiaries, associates and joint ventures have different functional currencies.

Since 1 January 2012, the Company had changed its presentation currency from Rupiah to US Dollars. Refer to Note 4 for change in the presentation currency.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

In particular, the amendment requires the disclosure of fair value measurements by level of a fair value measurement hierarchy.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</p> <p>PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)</p> <p>Penerapan standar ini memerlukan tambahan pengungkapan tetapi tidak berdampak terhadap posisi keuangan atau pendapatan komprehensif Grup karena tidak memiliki dampak terhadap klasifikasi dan penilaian instrumen keuangan Grup.</p> <p>Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan entitas.</p> <p>PSAK No. 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas;- Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hierarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan. <p>Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK No. 60 pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (lihat Catatan 40).</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</i></p> <p><i>Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)</i></p> <p>SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure" (continued)</p> <p><i>The adoption of the standard results in additional disclosures but does not have an impact on the financial position or the comprehensive income of the Group since it does not have any impact on the classification and valuation of the Group's financial instruments.</i></p> <p><i>The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of entity's financial performance and position.</i></p> <p>SFAS No. 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk, and liquidity risk;</i>- <i>Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and</i>- <i>Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.</i> <p><i>The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS No. 60 in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 (refer to Note 40).</i></p> |
|---|---|

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

Kini, perlakuan akuntansi untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK No. 64, "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral". Mengacu pada PSAK No. 64, entitas tidak diperbolehkan untuk mengaplikasikan standar ini untuk pengeluaran yang terjadi sebelum eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral berlangsung, misalnya pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, atau setelah dapat dibuktikan terdapat kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Tidak terdapat perubahan atas jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi yang telah dikapitalisasi. Hal ini dikarenakan ketentuan transisi dalam PSAK No. 64 memperbolehkan entitas untuk meneruskan kebijakan akuntansi yang sebelumnya (sebagaimana tercantum dalam Catatan 2i) dan Grup telah memutuskan untuk meneruskan kebijakan akuntansi tersebut. Grup juga menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan pada pengukuran setelah pengakuan awal atas aset eksplorasi dan evaluasi dari kebijakan akuntansi terdahulu atas persyaratan baru PSAK No. 64, kecuali untuk penurunan nilai. PSAK No. 64 memperkenalkan suatu cara baru dalam pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi. Pengenalan persyaratan pengujian penurunan nilai yang baru tidak menyebabkan perubahan bagi beban penurunan nilai Grup.

Setelah penerapan PSAK No. 64, aset eksplorasi dan evaluasi yang kelayakan teknis dan komersialnya telah teridentifikasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan, di mana pada kebijakan terdahulu jumlah tersebut dicatat sebagai biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"

The accounting treatment of exploration and evaluation activity is now addressed by SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". According to SFAS No. 64, an entity shall not apply this standard to expenditure incurred before the exploration and evaluation of mineral resources, such as expenditure incurred before the entity has obtained the legal rights to explore a specific area, or after the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources is demonstrable.

There has been no change to the actual amounts of exploration and evaluation expenditure capitalised by the Group. This is because SFAS No. 64 transitional provisions allow an entity to retain its previous initial recognition policy (as set out in Note 2i) and the Group has decided to do so. Following analysis, the Group has also determined there is no change in the subsequent measurement of the exploration and evaluation asset from the previous accounting policy under the new requirements of SFAS No. 64, except for impairment. SFAS No. 64 introduces a new impairment-testing regime for exploration and evaluation assets. The introduction of the new impairment-testing requirements has not resulted in any changes to the impairment charge for the Group.

Following the adoption of SFAS No. 64, exploration and evaluation assets for which technically feasible and commercially viable reserves have been identified are reclassified to "mines under development" in mining properties, whereas under the previous policy they remained in the deferred exploration and development expenditures.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</p> <p>Terkait dengan reklasifikasi akun-akun tersebut, Grup telah menyajikan tambahan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal. Sebelum reklasifikasi, Grup juga telah melakukan pengujian penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terbaru dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat penurunan nilai.</p> <p>PSAK No. 64 menyatakan bahwa biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan harus diklasifikasi sebagai aset tetap atau aset takberwujud tergantung sifatnya. Grup telah menentukan bahwa aset eksplorasi dan evaluasi mereka adalah termasuk aset takberwujud, kecuali jika terkait dengan suatu aset fisik.</p> <p>Penerapan dari standar dan interpretasi yang baru dan direvisi serta pencabutan standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:</p> <p>PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
PSAK 45 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</i></p> <p><i>Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)</i></p> <p><i>In relation to this reclassification of accounts, the Group has presented an additional statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period. Prior to the reclassification, the Group has also assessed the deferred exploration and development expenditures for impairment as required by the new guidance and concluded that no impairment was necessary.</i></p> <p>SFAS No. 64 states deferred exploration and evaluation should be classified as a tangible or intangible asset according to its nature. The Group has determined that their exploration and evaluation asset is an intangible asset, unless it relates to a physical asset.</p> <p><i>The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:</i></p> <p>SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
SFAS 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
SFAS 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-Profit Organisations"
SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"</p> |
|---|--|

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</p> <p>PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham"
PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
ISAK 15, "PSAK 24 - Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
ISAK 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
ISAK 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
ISAK 23, "Sewa Operasi - Incentif"
ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
ISAK 25, "Hak atas Tanah"
ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"</p> <p>Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:</p> <p>PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
PSAK 27, "Akuntansi Koperasi"
PSAK 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
PSAK 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi"</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</i></p> <p><i>Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)</i></p> <p>SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation"
SFAS 53 (Revised 2010), "Share-Based Payment"
SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
SFAS 56 (Revised 2010), "Earnings per Share"
SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"
SFAS 62, "Insurance Contracts"
SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
ISFAS 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
ISFAS 15, "SFAS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
ISFAS 16, "Service Concession Arrangements"
ISFAS 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
ISFAS 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
ISFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

ISFAS 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
ISFAS 25, "Land Use Rights"
ISFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"</p> <p><i>The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:</i></p> <p>SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
SFAS 27, "Accounting for Cooperatives"
SFAS 29, "Accounting for the Oil and Gas"
SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"</p> |
|--|--|

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</p> <p>PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
PSAK 47, "Akuntansi Tanah"
PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"
ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Dijinkan atas Selisih Kurs"
ISAK 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"</p> <p>Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", penyesuaian PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013.</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasian</p> <p>(i) Entitas anak</p> <p>Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasionalnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.</p> <p>Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara <i>de-facto</i>. Pengendalian <i>de-facto</i> dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</i></p> <p><i>Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)</i></p> <p>SFAS 44, "Accounting for Real Estate Development Activities"
SFAS 47, "Accounting for Land"
SFAS 52, "Reporting Currency"
ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference"
ISFAS 5, "Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment"</p> <p><i>The Group is still evaluating the possible impact of the revision on SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", annual improvement of SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013.</i></p> <p>b. <i>Principles of consolidation</i></p> <p>(i) <i>Subsidiaries</i></p> <p><i>Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.</i></p> <p><i>The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.</i></p> |
|---|---|

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan merupakan suatu bisnis, maka Grup akan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakusisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. If the assets as acquired are not a business, the Group shall account it as an asset acquisition. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through statements of comprehensive income.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi komprehensif. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the statements of comprehensive income.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada laba rugi komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi.

(iv) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada laba rugi komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi laba rugi komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam laba rugi komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan, atau entitas lainnya yang mana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi. Entitas pengendalian bersama dicatat menggunakan metode ekuitas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(iv) Associates (continued)

Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

A jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a corporation, partnership or other entity in which each venturer has an interest. Jointly controlled entities are accounted using the equity accounting method.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/19 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya.

Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba rugi komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses net are presented in the profit or loss within "other losses, net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.

Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2011	
Rupiah 10.000 ("Rp")	1.03	1.10	1.12	Rupiah 10,000 ("Rp")

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) *Transactions and balances (continued)*

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As at the reporting date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank of Indonesia were as follows (full amount):

d. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban usaha" untuk piutang usaha atau sebagai "kerugian lain-lain, bersih" untuk piutang non-usaha. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban usaha" atau "kerugian lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and non-trade receivables

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "operating expenses" for trade receivables or within "other losses, net" for non-trade receivables. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "operating expenses" or "other losses, net" in profit or loss.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan bahan bakar dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

g. Aset tetap

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 – 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructures
Mesin dan peralatan	4 – 16	Machineries and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan perolehan kas dengan nilai tercatat dan diakui pada "kerugian lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode depresiasi dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal akhir tahun buku. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan laba rugi secara prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other losses, net" in the profit or loss.

The assets' useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, prospectively.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machineries are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (misal: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi dan aset non-keuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset.

Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan setelahnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

h. Impairment of non-financial assets

Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Property, plant and equipment, intangible assets subject to amortisation and non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the period when the reversal occurs. Goodwill impairment is not reversed subsequently.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi biaya penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

j. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**i. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

j. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2h.

k. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah penutup merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan tanah penutup yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Mining properties (continued)

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties is accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2h.

k. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah lanjutan pada dasarnya dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan nisbah kupas tahunan yang direncanakan. Nisbah kupas tahunan yang direncanakan tersebut ditentukan berdasarkan rata-rata rencana tambang lima tahunan. Dalam keadaan dimana nisbah kupas aktual tidak berbeda jauh dengan nisbah kupas yang direncanakan, biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahun tersebut diakui sebagai biaya produksi. Dalam hal nisbah kupas aktual jauh lebih besar dari nisbah kupas yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Biaya pengupasan yang ditangguhkan akan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana nisbah kupas aktual jauh lebih kecil dari nisbah kupas rata-rata yang direncanakan.

Perubahan nisbah kupas yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

I. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara, serta hak atas jalan.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga. Perolehan kembali hak ini akan membuat Grup dapat menikmati manfaat ekonomis masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup selama sisa umur area tambang yang bersangkutan.

Hak atas jalan merupakan kompensasi yang dibayarkan Grup atas akses penuh dan hak atas penggunaan jalan yang memperbolehkan Perusahaan dan afiliasi nya untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan yang izin nya dimiliki oleh pihak ketiga selama periode tertentu.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stripping costs (continued)

The ongoing stripping costs are normally recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on the average five years mine plan. In situations where the actual stripping ratio is not significantly different from the planned stripping ratio, the stripping costs incurred during the year are recognised as production costs. When the actual stripping ratio is significantly higher than the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. These deferred costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average ratio.

Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

I. Intangible asset

Intangible asset consists of reacquired rights of coal supply and marketing contract, and the right of way.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party. The reacquisition will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area.

Right of way represent compensation paid by the Group for the full access and transportation rights of way to the Company and its affiliates to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas which rights owned by a third party for the certain period.

Intangible assets are finite live and carried at cost less accumulated amortisation and impairment losses.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), mana yang lebih pendek. Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2h.

m. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (b) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible asset (continued)

Amortisation is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the IUP. The Group assesses at the balance sheet date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2h.

m. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (a) loans and receivables and (b) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and reward of ownership.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. Loans and receivables are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan dan kerugian diakui dari perubahan nilai wajar pada pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan keuangan". Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dalam kerugian lain-lain", bersih pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains and losses from changes in fair value recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statements of changes in equity, is recognised in the profit or loss.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividend on available-for sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other loss, net" when the Group's right to receive the payment is established.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimasukkan di dalam liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortised cost. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when it is extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, unless the Group has unconditional right to defer settlement. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets

- (i) Assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>n. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2e.</p> <p class="list-item-l1">(ii) Aset yang tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>o. Utang usaha</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.</p> <p>Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>n. Impairment of financial assets (continued)</p> <p class="list-item-l1">(i) Assets carried at amortised cost (continued)</p> <p><i>Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 2e.</i></p> <p class="list-item-l1">(ii) Assets carried as available-for-sale</p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.</i></p> <p>o. Trade payables</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p> <p><i>Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p> |
|---|--|

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui di dalam laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan.

q. Imbalan karyawan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal berdasarkan Peraturan Grup ("Peraturan") atau berdasarkan UU Ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai penyesuaian atas keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan setiap tahun menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (mengingat saat ini belum ada pasar yang aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan uang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang dibebankan dalam laba rugi meliputi biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas jasa lalu diamortisasi dengan dasar garis lurus selama rata-rata periode jasa yang diestimasikan sampai imbalan menjadi vested.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Jumlah keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Group's regulation ("Regulation") or Labour Law, whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period date less adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that there is currently no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, interest on the obligation, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the related employees.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting*.

r. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

r. Provision for decommissioning, mine reclamation and closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan
penutupan tambang (lanjutan)**

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha berasal dari penjualan batubara dan pemberian jasa Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur secara andal;
- (iv) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Provision for decommissioning, mine
reclamation and closure (continued)**

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

s. Revenue and expense recognition

Revenue is recognised from the sale of the Group's coal and the delivery of the services.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- (i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- (iii) The amount of revenue can be measured reliably;
- (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- (v) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (ii) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- (iii) Tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- (iv) Biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial reporting date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- (i) The amount of revenue can be measured reliably;*
- (ii) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- (iii) The stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and*
- (iv) The costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Taxation

Tax expense comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax expense is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan laba rugi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

v. Transaction with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under the SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN
PERTIMBANGAN PENTING**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan di mana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill*, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

a. Estimated impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicated that the carrying amount may not be recoverable.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

a. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga, saat ini dan masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), estimasi cadangan batubara, biaya operasi, biaya penutupan, dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Perhitungan cadangan batubara

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC").

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

a. Estimated impairment of non-financial assets (continued)

If any such an indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs to sell or value-in-use.

The determination of fair value less costs to sell or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), coal reserves estimation, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Determination of coal reserves

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code").

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

b. Perhitungan cadangan batubara (lanjutan)

Untuk mengestimasi cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Beban pembuangan overburden yang dicatat pada neraca atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

b. Determination of coal reserves (continued)

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow;
- Amortisation charged to profit or loss may change where such changes are determined on a unit-of-production basis or where the useful economic lives of assets change;
- Overburden removal costs recorded in the balance sheet or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

c. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

c. Exploration and development expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

d. Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah terjadi selama tahap produksi. Perusahaan pertambangan akan langsung membebarkan biaya pengupasan tanah pada saat rasio aktual pengupasan tanah tidak berbeda jauh dengan pengupasan tanah rata-rata selama umur tambang, sedangkan dalam kondisi rasio aktual pengupasan tanah berbeda signifikan dengan rasio rata-rata maka kelebihan biaya pengupasan akan dicatat sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan.

Dalam operasi yang mengalami fluktuasi yang material dalam rasio tanah dengan bijih selama umur tambang atau *pit*, penangguhan biaya pengupasan mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan yang dibebankan pada periode pelaporan. Perusahaan yang langsung mengakui biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasinya dari periode ke periode.

Rasio perbandingan antara tanah dan bijih merupakan fungsi perencanaan tambang sehingga perubahan pada perencanaan tersebut akan menghasilkan perubahan terhadap rasio tersebut. Perubahan pada teknik atas parameter ekonomi lainnya yang mempengaruhi nilai cadangan juga akan berdampak pada umur tambang atau rasio *pit* bahkan jika hal tersebut tidak mempengaruhi perencanaan *pit*. Perubahan umur tambang atau rasio *pit* akan dicatat secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa *pit* dianggap merupakan operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa yang membutuhkan pertimbangan; perusahaan lain dapat membuat penentuan terpisah atau terintegrasinya suatu *pit* secara berbeda dari Grup, bahkan jika terdapat pola fakta yang sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

d. Deferred stripping costs

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage. Mining companies expense their stripping costs when the actual stripping ratio is not significantly differ with average life of mine stripping ratio, otherwise in the event that the actual stripping ratio is significantly different compare with the average life of mine stripping ratio then the excess stripping cost would be recognised as deferred stripping cost.

In operations that experience material fluctuations in the ratio of waste materials to ore over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in individual reporting period. Those companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The waste materials to ore ratio is a function of an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that have an impact on reserves will also have an impact on the life of mine or pit ratio even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine or pit ratio are accounted for prospectively.

The Group's determination of whether multiple pits are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgement; another company could make the determination that a pit is separate or integrated differently than the Group, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent the determination is different, the resulting accounting would also be different.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

e. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 36 laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihannya tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

e. Provision for decommissioning, mine reclamation and closure

As discussed in Note 36 to the consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR 78") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Therefore, Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

As discussed in Note 2r to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. In particular, the calculation of Grup's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh setiap perusahaan dalam Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

f. Income taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by each company within the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN DALAM MATA UANG PENYAJIAN

Pada tahun 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, menerbitkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Asing" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia sebelumnya, mata uang penyajian Grup sebelumnya adalah Rupiah. Dengan adanya penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Grup merubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang fungsional Grup, berdasarkan fakta, bahwa sebagian besar, jika tidak semua:

- Penjualan dan pendapatan Grup terutama dalam Dolar AS; dan
- Pengeluaran Grup terutama dalam Dolar AS.

Dengan demikian, Direksi berpendapat bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan penyajian transaksi Grup yang lebih tepat dalam laporan keuangan konsolidasian. Perubahan mata uang penyajian Grup sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Untuk tujuan komparatif, laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan terkaitnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah diukur kembali, sehingga Dolar AS adalah mata uang fungsional pada tanggal tersebut, menggunakan prosedur di bawah ini:

- Pos-pos moneter dikonversikan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutupan, sedangkan pos non-moneter termasuk ekuitas dikonversikan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Pendapatan dan biaya dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata tahunan, kecuali untuk beberapa transaksi signifikan yang dikonversikan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Berikut merupakan rangkuman dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 yang disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan oleh Grup sebelumnya.

4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY

In 2011, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No.10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2012.

Under the previous financial accounting standards applicable in Indonesia, the presentation currency of the Group was Indonesian Rupiah. With the adoption of SFAS No.10 (Revised 2010), on 1 January 2012, the Group changed its presentation currency from Indonesian Rupiah to US Dollars, its functional currency, due to the fact that substantially, if not all:

- *The Group's sales and earnings are mainly in US Dollars; and*
- *The Group expenditures are mainly in US Dollars.*

As such, the Board of Directors believes that the change will result in a more appropriate presentation of the Group's transactions in the consolidated financial statements. The change of the Group's presentation currency has been accounted for in accordance with SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For comparative purposes, the consolidated statements of financial position and associated notes as at 31 December 2011 and 1 January 2011 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flow for the year ended 31 December 2011 have been remeasured to US Dollar as the functional currency at that date and using the procedures outlined below:

- *Monetary items were converted into US Dollars using the closing rate, while non-monetary items including equity were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and*
- *Income and expenses were converted using a yearly average rate, except for several significant transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions.*

The following is a summary of the consolidated statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 presented in Indonesian Rupiah, the previous presentation currency of the Group.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/49 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN DALAM MATA UANG PENYAJIAN 4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY
(lanjutan) *(continued)*

	31 Desember/ December 2011 Rp jutaan/ (Rp millions)	1 Januari/ January 2011 Rp jutaan/ (Rp millions)	
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	359,163	5,867	CURRENT ASSETS
Piutang usaha			<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	177,546	66,847	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain			<i>Third parties -</i>
- Pihak ketiga	21,294	2,617	<i>Non-trade receivables</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	37,824	10,253	<i>Third parties -</i>
Persediaan	100,922	42,086	<i>Advances and prepayments,</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>2,293</u>	<u>5,309</u>	<i>current portion</i>
Jumlah aset lancar	<u>699,042</u>	<u>132,979</u>	<i>Inventories</i>
			<i>Prepaid taxes</i>
			Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain			NON-CURRENT ASSETS
- Pihak ketiga	37,350	57,886	<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak yang berelasi	56,847	20,211	<i>Third parties -</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	125,619	54	<i>Related parties -</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	11,778	539	<i>Advances and prepayments, net</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	37,977	-	<i>of current portion</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	337,805	85,944	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap	324,560	174,589	<i>Deferred stripping costs</i>
Properti pertambangan	88,917	6,056	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
<i>Goodwill</i>	14,632	1,514	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset takberwujud	540,046	58,811	<i>Mining properties</i>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	3,731	-	<i>Goodwill</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	11,603	-	<i>Intangible asset</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>11,477</u>	<u>1,487</u>	<i>Reclamation and mine closure guarantees</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,602,342</u>	<u>407,091</u>	<i>Available for sale financial assets</i>
			<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>2,301,384</u>	<u>540,070</u>	Total non-current assets
			TOTAL ASSETS

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN DALAM MATA UANG PENYAJIAN 4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY
(lanjutan) *(continued)*

	31 Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2011	
	Rp jutaan/ (Rp millions)	Rp jutaan/ (Rp millions)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
- Pihak ketiga	47,826	47,161	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	87,122	72,880	Third parties -
Utang lain-lain			Accrued expenses
- Pihak ketiga	27,750	21,934	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	87,425	37,183	Third parties -
Utang pajak	21,447	9,029	Unearned revenue
Pinjaman jangka pendek	45,009	38,467	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	118,005	44,955	Short-term borrowings
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>23,596</u>	<u>22,793</u>	Current portion of long-term borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>458,180</u>	<u>294,402</u>	Current portion of long-term finance lease payables
			Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain			NON-CURRENT LIABILITIES
- Pihak yang berelasi	4,428	-	Other payables
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	411,240	-	Related parties -
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	7,817	19,436	Long-term borrowings, net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	14,637	742	Long-term finance lease payables, net of current portion
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	4,784	2,171	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan imbalan karyawan	<u>10,365</u>	<u>3,401</u>	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>453,271</u>	<u>25,750</u>	Provision for employee benefits
			Total non-current liabilities

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN DALAM MATA UANG PENYAJIAN 4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY
(lanjutan) *(continued)*

	31 Desember/ December 2011 Rp jutaan/ (Rp millions)	1 Januari/ January 2011 Rp jutaan/ (Rp millions)	
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			EQUITY
- Modal saham (modal dasar 4.180.000.000 dan 380.000, lembar saham biasa masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000 dan 200.000 lembar saham biasa masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham pada tahun 2011 dan Rp1.000.000 per lembar saham pada tahun 2010)	600,000	200,000	Equity attributable to the owners of the parent:
			Share capital - (Authorised 4,180,000,000, and 380,000 ordinary shares in 2011 and 2010 respectively, issued and fully paid 3,000,000,000 and 200,000 ordinary shares shares in 2011 and 2010 respectively, with par value of Rp200, per share in 2011 and Rp1,000,000 per share in 2010)
- Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	169		Unrealised gain from available for sale financial assets -
- Tambahan modal disetor, bersih	732,834		Additional paid in capital, net -
- Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	6,563		Differences arising from transaction with non-controlling interests -
- Laba ditahan			Retained earnings -
- Dicadangkan	5,000		Appropriated -
- Tidak dicadangkan	48,318	19,918	Unappropriated -
	<u>1,392,884</u>	<u>219,918</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>(2,951)</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>1,389,933</u>	<u>219,918</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,301,384</u>	<u>540,070</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Berikut merupakan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan oleh Grup sebelumnya.

The following is a summary of the consolidated statements of comprehensive income as at 31 December 2011 and presented in Indonesian Rupiah, the previous presentation currency of the Group.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN DALAM MATA UANG PENYAJIAN 4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY
(lanjutan) *(continued)*

	2011 Rp jutaan/ (Rp millions)	
Pendapatan usaha	799,315	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(587,146)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>212,169</u>	Gross profit
Beban usaha	(108,893)	Operating expenses
Beban keuangan	(37,030)	Finance costs
Pendapatan keuangan	4,776	Finance income
Kerugian lain-lain, bersih	<u>(26,730)</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>44,292</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(17,372)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>26,920</u>	Profit for the year
Laporan laba rugi komprehensif lainnya		Other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>169</u>	Unrealised gain from available for sale financial assets
Jumlah laporan laba rugi komprehensif	<u>27,089</u>	Total comprehensive income
Laba bersih yang diatribusikan kepada:		Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	33,400	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(6,480)</u>	Non-controlling interests
	<u>26,920</u>	
Jumlah laporan laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	33,569	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(6,480)</u>	Non-controlling interests
	<u>27,089</u>	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>17</u>	Basic earnings per share attributable to owners of parent

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK

a. Pelepasan SER di tahun 2011

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di SER kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga AS\$31. Rincian liabilitas bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	<u>2011*</u>	
Liabilitas bersih	397	<i>Net liability</i>
Kepemilikan yang dilepas	90%	<i>Interest disposed</i>
Liabilitas bersih yang dilepas	<u>357</u>	<i>Net liability disposed</i>
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	<u>(388)</u>	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	31	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan bank pada SER	-	<i>Cash and banks in SER</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	<u>31</u>	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

b. Pelepasan CTM di tahun 2011

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di CTM kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga AS\$69. Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	<u>2011*</u>	
Aset bersih	53	<i>Net assets</i>
Kepemilikan yang dilepas	99.83%	<i>Interest disposed</i>
Aset bersih yang dilepas	<u>52</u>	<i>Net assets disposed</i>
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	<u>(17)</u>	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	69	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan bank pada CTM	-	<i>Cash and banks in CTM</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	<u>69</u>	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

6. AKUISISI ENTITAS ANAK

a. Akuisisi OPE di tahun 2011

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 96% kepemilikan di OPE. Transaksi ini diselesaikan dengan setoran modal atas saham baru yang diterbitkan OPE senilai AS\$1.654, penghapusan piutang tidak lancar lain-lain senilai AS\$7.670 dan menanggung liabilitas dari hasil novasi pinjaman OPE ke New Century Technology Limited ("NCT") sebesar AS\$16.516. Akuisisi 96% kepemilikan saham di OPE memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OPE, dan oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan konsolidasian OPE dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dan mengakui kewajiban pajak tangguhan dan *goodwill* sebesar hasil perkalian properti pertambangan dan tarif pajak yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

6. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

a. Acquisition of OPE in 2011

On 31 March 2011, the Company acquired a 96% interest in OPE. This transaction was settled by capital contribution of new shares issued by OPE amounting to US\$1,654, offsetting other non-current receivables amounting to US\$7,670 and incurring liabilities as a result of novation of borrowings of OPE to New Century Technology Limited ("NCT") amounting to US\$16,516. The acquisition of 96% shares ownership in OPE provided the Company with the ability to control OPE, therefore starting from such date, the consolidated financial statements of OPE was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired and recognised deferred tax liability and goodwill amounting to the multiplication of mining properties and the prevailing tax rate as detailed below:

	2011*	
Nilai pembelian	<u>25,840</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	12,020	Current assets
Aset tetap, bersih	5,658	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	10,703	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	6,021	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 16)	7,362	Mining properties (Note 16)
<i>Goodwill</i>	1,645	Goodwill
Liabilitas lancar	(4,308)	Current liabilities
Pinjaman bank	(9,643)	Bank loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	(1,170)	Other non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(1,645)	Deferred tax liabilities
Kepentingan non-pengendali	(803)	Non-controlling interest
	<u>25,840</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(1,654)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1,825</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>171</u>	<i>Cash inflow on acquisition</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

6. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Akuisisi OC di tahun 2011

Pada 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC senilai AS\$16. Akuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OC, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan OC dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup.

6. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Acquisition of OC in 2011

On 31 March 2011, the Company acquired 50.33% shares ownership in OC for a purchase consideration of US\$16. The acquisition of 50.33% shares ownership in OC provided the Company with the ability to control OC, therefore starting from such date, the financial statements of OC was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business.

	2011*	
Nilai pembelian	<u>16</u>	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	327	Current assets
Aset tetap, bersih	609	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	2,710	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	206	Other non current assets
Properti pertambangan (Catatan 16)	404	Mining properties (Note 16)
Liabilitas lancar	(820)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	(3,129)	Non-current liabilities
Pendapatan dari <i>goodwill</i> negatif	(139)	Income due to negative goodwill
Kepentingan non-pengendali	<u>(152)</u>	Non-controlling interest
	<u>16</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(16)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>217</u>	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>201</u>	Cash inflow on acquisition

c. Akuisisi KBA di tahun 2011

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di KBA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,08% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar AS\$2.354. Jika jumlah cadangan batubara terbukti KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC lebih besar dari pada 1 juta metrik ton, Grup setuju untuk membayar AS\$7 per metrik ton untuk kelebihan tersebut.

c. Acquisition of KBA in 2011

The Group acquired 20% shares ownership in KBA on 13 July 2011, and then a further 30.08% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of US\$2,354. If total proven coal reserves of KBA and BKA on JORC standards exceed 1 million metric tonnes, the Group agreed to pay US\$7 per metric ton for such excess.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

6. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Akuisisi KBA di tahun 2011 (lanjutan)

Akuisisi 50,08% kepemilikan saham di KBA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan KBA, oleh karena itu semenjak tanggal 12 Desember 2011, laporan keuangan KBA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

		2011*	
Nilai pembelian		<u>2,354</u>	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian			Purchase consideration allocation
Aset lancar	7		Current assets
Aset tetap, bersih	5		Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	116		Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	28		Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 16)	2,298		Mining properties (Note 16)
Liabilitas lancar	(1)		Current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	(43)		Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(56)		Non-controlling interest
		<u>2,354</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(2,354)		Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	1		Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>(2,353)</u>		Cash outflow on acquisition

Pada tanggal 31 Desember 2012, belum ada laporan cadangan batubara KBA dan BKA yang ditentukan dengan menggunakan standar JORC.

At 31 December 2012, the coal reserve reports of KBA and BKA prepared under JORC standard are not yet available.

d. Akuisisi BKA di tahun 2011

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di BKA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,40% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar AS\$993. Lihat Catatan 6c untuk tambahan kompensasi yang Grup harus bayarkan jika jumlah cadangan terbukti batubara KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC melebihi 1 juta metrik ton.

d. Acquisition of BKA in 2011

The Group acquired 20% shares ownership in BKA on 13 July 2011, and then a further 30.40% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of US\$993. See Note 6c for additional compensation the Group should pay if the total coal reserves of KBA and BKA determined based on JORC standards exceed 1 million tonnes.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

6. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

d. Akuisisi BKA di tahun 2011 (lanjutan)

Akuisisi 50,40% kepemilikan saham di BKA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan BKA, oleh karena itu semenjak tanggal 12 Desember 2011, laporan keuangan BKA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

2011*		
Nilai pembelian	<u>993</u>	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	1	Current assets
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	22	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	6	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 16)	979	Mining properties (Note 16)
Liabilitas tidak lancar lainnya	(1)	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(14)	Non-controlling interest
	<u>993</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(993)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1</u>	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>(992)</u>	Cash outflow on acquisition

e. Akuisisi IBM di tahun 2012

Pada tanggal 27 Maret 2012, Grup mengakuisisi 60% kepemilikan saham di IBM senilai AS\$17. Akuisisi ini memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan IBM, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan IBM dikonsolidasikan ke laporan keuangan Grup. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Pada tanggal akuisisi, IBM menandatangani Perjanjian Manajemen dengan PT Dinamika Selaras Jaya ("DSJ") dan PT Mitra Padjajaran Prima ("MPP") di mana DSJ dan MPP menunjuk IBM sebagai operator ekslusif konsesi tambang batubara yang mereka miliki (lihat Catatan 34).

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK.

6. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

d. Acquisition of BKA in 2011 (continued)

The acquisition of 50.40% shares ownership in BKA provided the Company with the ability to control BKA, therefore starting from 12 December 2011, the financial statements of BKA was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired, as detailed below:

e. Acquisition of IBM in 2012

On 27 March 2012, the Group acquired 60% shares ownership in IBM for a purchase consideration of US\$17. This acquisition provided the Group with the ability to control IBM, therefore starting from such date, the financial statements of IBM were consolidated to the Group. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. On the acquisition date, IBM entered into a Management Agreement with PT Dinamika Selaras Jaya ("DSJ") and PT Mitra Padjajaran Prima ("MPP") underwhich DSJ and MPP appointed IBM as the sole and exclusive operator for their coal mining concessions (refer to Note 34).

Management believes business combination conducted by the Group is in accordance with the Bapepam-LK's regulations.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

6. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

e. Akuisisi IBM di tahun 2012 (lanjutan)

	<u>2012</u>	
Nilai pembelian	17	Purchase consideration
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	28	Current assets
Kepentingan non-pengendali	(11)	Non-controlling interest
	<u>17</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	17	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	-	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>17</u>	Cash outflow on acquisition

7. KAS DAN SETARA KAS

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Kas				Cash on hand
Rupiah	168	420	72	Rupiah
Dolar AS	28	3	-	US Dollars
Lain-lain	19	13	3	Others
Jumlah kas	<u>215</u>	<u>436</u>	<u>75</u>	Total cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	436	1,602	141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
- PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata")	223	9,715	-	PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata")
- PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")	140	67	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")
- PT Bank Central Asia Tbk.	32	69	22	PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")	21	8,797	-	("Bank Danamon")
- PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")	21	8,404	-	PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4	141	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Ganesha	4	11	-	PT Bank Ganesha
- PT Bank Artha Graha International Tbk.	-	15	-	PT Bank Artha Graha International Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10)	-	1	7	Others (each below US\$10)
Rekening Rupiah	<u>881</u>	<u>28,822</u>	<u>170</u>	Rupiah accounts

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Dolar AS				US Dollars
- Bank Permata	7,847	748	153	Bank Permata -
- Bank DBS	5,131	251	-	Bank DBS -
- Bank Mandiri	586	3,609	251	Bank Mandiri -
- Bank Danamon	85	12	-	Bank Danamon -
- PT Bank Central Asia Tbk.	3	356	3	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10)	34	3	1	Others (each below US\$10) -
Rekening Dolar AS	<u>13,686</u>	<u>4,979</u>	<u>408</u>	<i>US Dollars accounts</i>
Jumlah kas di bank	<u>14,567</u>	<u>33,801</u>	<u>578</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka Rupiah				Time deposits Rupiah
- Bank Permata	307	185	-	Bank Permata -
- Bank Danamon	-	2,206	-	Bank Danamon -
- Bank OCBC NISP	-	2,206	-	Bank OCBC NISP -
- PT Bank Ganeshha	-	24	-	PT Bank Ganeshha -
Rekening Rupiah	<u>307</u>	<u>4,621</u>	<u>-</u>	<i>Rupiah accounts</i>
Dolar AS				US Dollars
- Bank Permata	632	650	-	Bank Permata -
- Bank Danamon	-	100	-	Bank Danamon -
Rekening Dolar AS	<u>632</u>	<u>750</u>	<u>-</u>	<i>US Dollars accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>939</u>	<u>5,371</u>	<u>-</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>15,721</u>	<u>39,608</u>	<u>653</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Pada 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak yang berelasi.

As at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, the Group did not maintain or place its cash and cash equivalents with related parties.

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Rupiah	5.50% - 6.25%	5.00% - 7.05%	-	Rupiah
Dolar AS	1.00% - 2.00%	1.00% - 2.00%	-	US Dollars

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Pihak ketiga:				Third parties:
- Optima Enviro Resources ("OER")	5,269	4,414	1,170	Optima Enviro Resources ("OER")
- Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")	1,778	-	750	Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")
- Pinang Export Indonesia	1,486	-	-	- Pinang Export Indonesia
- East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")	1,016	1,998	-	- East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")
- Perusahaan Listrik Negara	783	-	-	- Perusahaan Listrik Negara
- Moderne Group Inc. ("MGI")	322	9,750	5,140	- Moderne Group ("MGI")
- Bara Jaya Utama ("BJU")	-	3,400	375	- Bara Jaya Utama ("BJU")
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500)	508	-	-	Others - (each below US\$500)
Jumlah piutang usaha	<u>11,162</u>	<u>19,562</u>	<u>7,435</u>	<i>Total trade receivables</i>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Rupiah	1,116	4,002	538	Rupiah
Dolar AS	<u>10,046</u>	<u>15,560</u>	<u>6,897</u>	US Dollars
	<u>11,162</u>	<u>19,562</u>	<u>7,435</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Belum jatuh tempo	4,098	13,401	2,336	Not yet due
1 – 90 hari	494	586	-	1 – 90 days
> 90 hari	<u>6,570</u>	<u>5,575</u>	<u>5,099</u>	> 90 days
	<u>11,162</u>	<u>19,562</u>	<u>7,435</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar AS\$4.098 (31 Desember 2011: AS\$13.401 dan 1 Januari 2011: AS\$2.336) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2012, trade receivables of US\$4,098 (31 December 2011: US\$13,401 and 1 January 2011: US\$2,336) are not yet past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar AS\$7.064 (31 Desember 2011: AS\$6.161 dan 1 Januari 2011: AS\$5.099) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2012, trade receivables of US\$7,064 (31 December 2011: US\$6,161 and 1 January 2011: US\$5,099) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebagian dari nilai piutang usaha Grup telah dijaminkan sebagai jaminan untuk perjanjian kredit dengan Bank Permata, Bank Danamon, Bank DBS, dan Bank OCBC NISP (lihat Catatan 18).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Certain amount from the trade receivables of the Group has been pledged as collateral for the credit facility from Bank Permata, Bank Danamon, Bank DBS, and Bank OCBC NISP (see Note 18).

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

9. PIUTANG NON-USAHA

a. Piutang lancar non-usaha

9. NON-TRADE RECEIVABLES

a. Non-trade current receivables

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Pihak ketiga:				Third parties:
- PT Kertas Nusantara	396	-	-	PT Kertas Nusantara -
- OER	274	795	104	OER -
- PT Indo Premier Securities	-	390	-	PT Indo Premier - Securities
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300)	924	1,163	187	Others - (each below US\$300)
	<u>1,594</u>	<u>2,348</u>	<u>291</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(330)	-	-	Less: Provision for impairment
Piutang lancar lain-lain - pihak ketiga, bersih	1,264	2,348	291	Non-trade current receivables - third parties, net

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Rupiah	989	1,137	187	Rupiah
Dolar AS	605	1,211	104	US Dollars
	<u>1,594</u>	<u>2,348</u>	<u>291</u>	

Piutang lancar non-usaha terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Non-trade current receivables mainly consist of non-interest bearing loans provided to third parties.

Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering additional cash.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

a. Piutang lancar non-usaha (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lancar non-usaha.

b. Piutang tidak lancar non-usaha

9. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Non-trade current receivables (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible non-trade current receivables.

b. Non-trade non-current receivables

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Pihak ketiga:				Third parties:
- OER	4,034	-	-	OER -
- PT Michelle Charmaine Investment	1,151	1,239	-	PT Michelle Charmaine Investment -
- PT Saskia Investment	1,151	1,239	-	PT Saskia Investment -
- PT Dika Karya Lintas Nusa	365	344	-	PT Dika Karya Lintas Nusa -
- PT Kertas Nusantara	-	422	426	PT Kertas Nusantara -
- OPE	-	-	5,444	OPE -
- MMJ	-	-	479	MMJ -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300)	511	875	89	Others - (each below US\$ 300)
Piutang tidak lancar non-usaha - pihak ketiga	7,212	4,119	6,438	Non-trade non-current receivables - third parties
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(666)	-	-	Less: Provision for impairment
Piutang tidak lancar lain-lain - pihak ketiga, bersih	6,546	4,119	6,438	Non-trade non-current receivables - third parties, net
Piutang tidak lancar non- usaha – pihak yang berelasi	3,907	6,217	2,248	Non-trade non-current receivables - related parties
Piutang tidak lancar non-usaha, bersih	10,453	10,336	8,686	Non-trade non-current receivables, net
Rincian piutang tidak lancar non usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:				Details of non-trade non-current receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Rupiah	8,365	7,712	3,466	Rupiah
Dolar AS	2,754	2,624	5,220	US Dollars
	11,119	10,336	8,686	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

b. Piutang tidak lancar non-usaha (lanjutan)

Piutang tidak lancar non-usaha terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga. Piutang non-usaha dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment dijamin dengan kepemilikan saham kedua perusahaan tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tidak lancar non-usaha.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

9. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Non-trade non-current receivables (continued)

Non-trade non-current receivables mainly consist of non-interest bearing loans. Non-trade receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are guaranteed by their shares ownership in KBA each 125 shares and in BKA each 25 shares.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible non-trade non-current receivables.

See Note 32 for the details of related party transactions.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

10. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

a. Uang muka

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Uang muka untuk pengembangan proyek	2,208	11,664	-	Advance for project development
Uang muka ke pemasok	7,748	3,902	612	Advance to suppliers
Uang muka pembelian aset tetap	130	267	-	Advance for purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	803	1,311	106	Others
	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none; margin-bottom: 5px;"/> 10,889	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none; margin-bottom: 5px;"/> 17,144	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none; margin-bottom: 5px;"/> 718	
Dikurangi:				Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(8,602)	(3,447)	(718)	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none; margin-bottom: 5px;"/> 2,287	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none; margin-bottom: 5px;"/> 13,697	<hr style="border-top: 1px solid black; border-bottom: none; border-left: none; border-right: none; margin-bottom: 5px;"/> -	Non-current portion

Uang muka merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as at the consolidated statements of financial position date.

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA 10. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)
(lanjutan)

b. Pembayaran dimuka

b. Prepayments

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Asuransi	589	391	301	Insurance
Sewa	211	276	94	Rent
Lain-lain	83	170	33	Others
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
Dikurangi:	883	837	428	Less:
Bagian lancar	843	680	423	Current portion
Bagian jangka panjang	40	157	5	Non-current portion

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Batubara	18,864	11,042	4,593	Coal
Bahan bakar	738	267	-	Fuel
Jumlah persediaan	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<i>Total Inventories</i>
	19,602	11,309	4,593	

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Selain itu, nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. In addition, the net realisable value of inventories exceed the carrying value of inventories, therefore a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

As at 31 December 2012, inventories were not insured. Management is aware of the risks associated with not insuring its inventories.

12. INVESTASI

12. INVESTMENT

Perusahaan asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian atas rugi neto/ Share in net losses	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas asosiasi/associates: RUK	-	3,004	(254)	2,750
Entitas pengendalian bersama/joint venture: LCR	-	8,170	-	8,170
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	11,174	(254)	10,920	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi

Grup melalui BBE melakukan penyertaan modal sebanyak 7.500 lembar saham RUK, perusahaan yang berdomisili di Indonesia, dengan nilai nominal sebesar Rp27.564 juta (setara dengan AS\$3.004). Dengan penyertaan modal ini, BBE memiliki 50% kepemilikan saham di RUK.

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

Pada tanggal 3 Mei 2012, Grup membeli 50% kepemilikan saham di LCR dengan harga sebesar AS\$8.170. Sisa 50% kepemilikan saham di LCR dimiliki oleh Cascade Gold Limited ("CGL"). LCR adalah pemegang hak eksklusif atas pelaksanaan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan milik PT Bumi Persada Permai ("BPP"). Pada tanggal 31 Desember 2012, belum ada kegiatan eksplorasi batubara yang dikerjakan oleh LCR di area konsesi hutan BPP. Pemulihian investasi Perusahaan di LCR tergantung pada suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial dari proyek penambangan batubara yang dikerjakan oleh LCR.

Kepemilikan Grup atas RUK dan LCR dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas, pendapatan, dan laba rugi entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Beban/ Expenses	Rugi/ Loss	% Kepemilikan/ %Interest held
31 Desember/ December 2012								
Entitas asosiasi/ associates:								
RUK	4	3,641	651	-	-	508	(508)	50%
Entitas pengendalian bersama/ joint venture:								
LCR	12	-	7	-	-	3	(3)	50%

13. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

13. DEFERRED STRIPPING COSTS

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Saldo awal	4,333	-	-	Beginning balance
Penambahan	5,698	4,333	-	Addition
Amortisasi	(753)	-	-	Amortisation
	9,278	4,333	-	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN** (lanjutan)

Rasio pengupasan tanah aktual masing-masing untuk pit Sang-sang dan Mea di tahun 2012 adalah 29,8:1 dan 24,2:1 (2011: 49:1 dan 16:1). Rasio pengupasan tanah aktual GPU di tahun 2012 adalah 5,4:1. Estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang masing-masing untuk pit Sang-sang, Mea, dan GPU adalah 18:1, 26:1 dan 2,5:1 (tidak diaudit) berdasarkan rencana pengelolaan tambang manajemen saat ini (2011: 28:1 dan 24:1 untuk Sangsang dan Mea – tidak diaudit).

13. DEFERRED STRIPPING COSTS (continued)

The actual stripping ratios for Sang-sang and Mea pits in 2012 were 29.8:1 and 24.2:1, respectively, (2011: 49:1 and 16:1). The actual stripping ratio of GPU in 2012 was 5.4:1. The estimated life of mine average stripping ratios for Sang-sang, Mea, and GPU pits based on management's current mine plan are 18:1, 26:1, and 2.5:1 (unaudited), respectively (2011: 28:1 and 24:1 for Sangsang and Mea - unaudited).

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Harga perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	1,092	1,613	556	Beginning balance
Penambahan	6,540	678	1,057	Addition
Akuisisi	-	161	-	Acquisition
Pelepasan	-	(1,360)	-	Disposal
	7,632	1,092	1,613	
Penyisihan penurunan aset eksplorasi dan evaluasi	(133)	-	-	Provision for impairment of exploration and evaluation assets
Nilai buku bersih	7,499	1,092	1,613	Net book value
Mutasi penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:				Movement in provision for impairment of exploration and evaluation assets:
	2012	2011*		
Saldo awal	-	-		Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	133	-		Movement during the year
	133	-		

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the provision for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible losses from exploration and evaluation assets.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$171 pada tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,5% (2011: AS\$ Nol).

Borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets for the year ended 31 December 2012 amounted to US\$171 at the weighted average rate of 7.5% (2011: US\$ Nil).

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2012					Acquisition cost: Direct ownership -	
Saldo awal/ Beginning Balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						
- Kepemilikan langsung						
Tanah	68	-	-	-	68	
Bangunan dan infrastruktur	11,387	45	-	5,259	16,691	
Mesin, peralatan, dan kendaraan	9,320	410	-	1,982	11,712	
Peralatan kantor	958	388	-	33	1,379	
	<u>21,733</u>	<u>843</u>	<u>-</u>	<u>7,274</u>	<u>29,850</u>	
- Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	8,191	3,273	(269)	-	11,195	
- Aset dalam penyelesaian						
	<u>12,495</u>	<u>24,244</u>	<u>-</u>	<u>(7,274)</u>	<u>29,465</u>	
	<u>42,419</u>	<u>28,360</u>	<u>(269)</u>	<u>-</u>	<u>70,510</u>	
31 Desember/December 2012						
Saldo awal/ Beginning Balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance			
Akumulasi penyusutan:						
- Kepemilikan langsung						
Bangunan dan infrastruktur	2,261	1,279	-	3,540	Accumulated depreciation: Direct ownership -	
Mesin, peralatan, dan kendaraan	2,215	1,179	-	3,394	Buildings and infrastructures Machineries, equipment and vehicles Office equipments	
Peralatan kantor	373	288	-	661		
	<u>4,849</u>	<u>2,746</u>	<u>-</u>	<u>7,595</u>		
- Aset sewa pembiayaan						
Kendaraan	2,225	2,372	(94)	4,503	Assets under - finance lease Vehicles	
	<u>7,074</u>	<u>5,118</u>	<u>(94)</u>	<u>12,098</u>		
Nilai buku bersih	<u>35,345</u>			<u>58,412</u>	Net book value	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

31 Desember/December 2011*					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfer</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan:					
- Kepemilikan langsung					
Tanah	18	50	-	-	68
Bangunan dan infrastruktur	7,475	916	1,351	1,645	11,387
Mesin, peralatan, dan kendaraan	5,246	2,325	642	1,107	9,320
Peralatan kantor	<u>492</u>	<u>310</u>	<u>-</u>	<u>156</u>	<u>958</u>
	<u>13,231</u>	<u>3,601</u>	<u>1,993</u>	<u>2,908</u>	<u>21,733</u>
- Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	6,410	1,728	(199)	252	8,191
- Aset dalam Penyelesaian					
	2,073	8,748	(1,794)	3,468	12,495
	<u>21,714</u>	<u>14,077</u>	<u>-</u>	<u>6,628</u>	<u>42,419</u>
31 Desember/December 2011*					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfer</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Akumulasi penyusutan:					
- Kepemilikan langsung					
Bangunan dan infrastruktur	1,268	853	-	140	2,261
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,111	852	73	179	2,215
Perlengkapan kantor	<u>169</u>	<u>163</u>	<u>-</u>	<u>41</u>	<u>373</u>
	<u>2,548</u>	<u>1,868</u>	<u>73</u>	<u>360</u>	<u>4,849</u>
- Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	442	1,809	(73)	47	2,225
	<u>2,990</u>	<u>3,677</u>	<u>-</u>	<u>407</u>	<u>7,074</u>
Nilai buku bersih	<u>18,724</u>				<u>35,345</u>
					<i>Net book value</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are charged to:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Beban pokok pendapatan	3,221	3,238	
Beban usaha	<u>1,897</u>	<u>439</u>	
	<u>5,118</u>	<u>3,677</u>	

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the consolidated statements of financial position date, as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Pembangunan <i>hauling road</i>	10,557	60	2013	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	10,889	60	2013	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	2,062	70	2013	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	5,278	60	2013	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	587	60	2013	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	<u>92</u>	40	2013	<i>Others</i>
	<u>29,465</u>			

	<u>31 Desember/ December 2011*</u>	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Pembangunan <i>hauling road</i>	3,118	40	2012	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	1,601	30	2012	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	3,382	40	2012	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	3,697	40	2012	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	587	60	2012	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	<u>110</u>	20	2012	<i>Others</i>
	<u>12,495</u>			

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$1.388 pada tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 9% (2011: AS\$ Nol).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	68	1,160	Land
Bangunan	13,326	14,135	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	<u>7,784</u>	<u>10,193</u>	<i>Machineries, equipment and vehicles</i>
	<u><u>21,178</u></u>	<u><u>25,488</u></u>	

Selain tanah, bangunan, dan mesin, peralatan dan kendaraan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik perusahaan anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penilaian terakhir pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi pada Bapepam, berdasarkan laporannya tertanggal 5 September 2011.

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha, kerusakan material dan liabilitas operasi terminal dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$9.341.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai agunan untuk pinjaman (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Borrowing costs capitalised as fixed assets for the year ended 31 December 2012 amounted to US\$1,388 at the weighted average rate of 9% (2011: US\$ Nil).

If property, plant and equipment were stated on the fair value basis, the amounts would be as follows:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	68	1,160	Land
Bangunan	13,326	14,135	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	<u>7,784</u>	<u>10,193</u>	<i>Machineries, equipment and vehicles</i>
	<u><u>21,178</u></u>	<u><u>25,488</u></u>	

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment, other than land, buildings, and machinery, equipment and vehicles. Fair value of fixed assets above does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The last valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings was performed by an independent valuer registered in Bapepam, based on its reports dated 5 September 2011.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2012, property, plant and equipment directly owned by the Group were insured for property all risks, machinery breakdown, business interruption, material damage and terminal operations liability for an amount of US\$9,341.

Certain property, plant and equipment have been pledged as collateral for borrowings (see Note 18).

As at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

	2012			
	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total
Harga perolehan				
Saldo awal*	11,870	20,926	16,828	49,624
Penambahan	-	10,370	10,251	20,621
Transfer	-	(19,260)	19,260	-
	11,870	12,036	46,339	70,245
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal*	20	-	1,764	1,784
Penambahan	107	-	1,188	1,295
	127	-	2,952	3,079
Nilai buku bersih properti pertambangan	11,743	12,036	43,387	67,166
				<i>Net book value of mining properties</i>
	2011*			
	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total
Harga perolehan				
Saldo awal*	827	6,563	1,591	8,981
Penambahan	-	10,291	5,342	15,633
Akuisisi	11,043	4,072	9,895	25,010
	11,870	20,926	16,828	49,624
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal*	-	-	312	312
Penambahan	20	-	875	895
Akuisisi	-	-	577	577
	20	-	1,764	1,784
Nilai buku bersih properti pertambangan	11,850	20,926	15,064	47,840
				<i>Net book value of mining properties</i>

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of mining properties has been allocated to the cost of revenue.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$3.471 pada tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 9% (2011: AS\$ Nol).

Borrowing costs capitalised as mining properties for the year ended 31 December 2012 amounted to US\$3,471 at the weighted average rate of 9% (2011: US\$ Nil).

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan.

16. MINING PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, management believe that there is no impairment of mining properties.

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	Goodwill	Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara/ Right of coal supply and marketing contracts	Hak atas jalan/ Right of way	Jumlah/ Total	
Harga perolehan	207	7,000	-	7,207	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(459)	-	(459)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih per 1 Januari 2011*	207	6,541	-	6,748	Net book value as at 1 January 2011*
Penambahan tahun berjalan	1,845	56,032	-	57,877	Additions for the year
Beban amortisasi	-	(2,270)	-	(2,270)	Amortisation charge
Nilai buku bersih per 31 Desember 2011*	2,052	60,303	-	62,355	Net book value as at 31 December 2011*
Penambahan tahun berjalan	-	-	7,829	7,829	Additions for the year
Beban amortisasi	-	(2,587)	(23)	(2,610)	Amortisation charge
Nilai buku bersih per 31 Desember 2012	2,052	57,716	7,806	67,574	Net book value as at 31 December 2012

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara selama umur tambang yang dipegang oleh pihak ketiga. Selama hak atas kontrak ini dipegang oleh pihak ketiga, Grup tidak diperbolehkan melakukan penjualan batubara ke pengguna akhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara akan memungkinkan Grup untuk menikmati manfaat ekonomis di masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup sepanjang sisa umur tambang dari setiap area konsesi batubara yang bersangkutan, jika dibandingkan dengan ketika Grup masih terikat kontrak tersebut dengan pihak ketiga.

Rights of coal supply and marketing contract

Rights of coal supply and marketing contract represent contractual intangible asset arising from the cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply and marketing contract that was held by a third party. At the time the rights under these contracts were held by a third party, the Group is not allowed to make coal sales to end users.

Management believes that the reacquisition of the rights over the coal supply and marketing contracts will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area, as compared to when the Group was still bounded by such agreements with third parties.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Hak atas jalan

Hak atas jalan merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan hak untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan pihak ketiga (lihat Catatan 34f).

Goodwill

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual ("FVLCTS"), menggunakan arus kas yang didiskontokan sepanjang umur tambang. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS mencakup cadangan batubara yang dapat ditambang, harga jual batubara, ratio pengupasan, rencana produksi, biaya-biaya operasi, dan tingkat diskonto.

Asumsi utama ditentukan sebagai berikut: cadangan batubara yang dapat ditambang berdasarkan laporan cadangan batubara yang ditentukan sesuai standar JORC yang diterbitkan oleh geologis independen, harga jual batubara berdasarkan Harga Batubara Acuan di Indonesia untuk tahun dasar 2013 yang diproyeksikan bergerak sesuai dengan kurva harga Newcastle di masa depan dan konsensus dari analis terhadap pergerakan harga batubara, rasio pengupasan dan rencana produksi berdasarkan rencana tambang sepanjang umur tambang, biaya operasi berdasarkan kondisi aktual di lokasi tambang dan pengalaman masa lalu yang meningkat sesuai dengan asumsi tingkat inflasi US. Tingkat diskonto setelah pajak sebesar 13%-15% digunakan dalam perhitungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011.

17. INTANGIBLE ASSET (continued)

Right of ways

Right of way represents contractual intangible asset arising from the cost to acquire the right to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas of a third party (refer to Note 34f).

Goodwill

Management tests goodwill for impairment in accordance with the policies described in Note 2h.

The recoverable amount of the cash generating units were determined based on fair value less costs to sell ("FVLCTS"), using discounted cash flows over the period of life of mine. The key assumptions used in the FVLCTS calculations include mineable coal reserves, coal selling prices, stripping ratios, production schedule, operating costs, and discount rate.

Key assumptions are determined as follow: mine coal reserves are based on JORC-compliant reserve statement published by independent geologists, coal selling prices are based on Indonesian coal benchmark price for base year 2013 which projected to move according to Newcastle forward price curve, U.S. inflation expectations and analysts consensus on coal price movements, stripping ratios and production schedules are derived from life of mine plans, operating costs are based the actual conditions on the mine sites and past experience of the Group which escalated with US inflation rate assumption. Post-tax discount rates of 13%-15% have been applied in the calculations.

Management believes that there is no impairment of the carrying amounts of intangible assets as at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
- Bank DBS	17,500	-	-	Bank DBS -
- Bank Permata	5,000	4,894	4,278	Bank Permata -
- Noble (Catatan 18b)	1,013	-	-	Noble (Note 18b) -
- Bank OCBC NISP	510	69	-	Bank OCBC NISP -
Jumlah pinjaman jangka pendek	24,023	4,963	4,278	<i>Total short-term borrowings</i>

(i) Perusahaan

Bank Permata

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2011 diubah. Salah satu perubahan tersebut adalah pemberian fasilitas revolving loan kepada Perusahaan dengan nilai maksimum fasilitas sebesar AS\$5.000 dan berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Bunga atas pinjaman sebesar 6,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dimana penarikan pertama akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari BBE dan DKB.

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2013. Pada tanggal 31 Mei 2013, Bank Permata setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas ini menjadi 30 Juni 2013.

Lihat Catatan 18b Bank Permata untuk rincian jaminan.

Bank DBS

Pada tanggal 6 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted revolving credit* dari Bank DBS dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$20.000. Bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 6,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2012. Pada tanggal 20 September 2012, Bank DBS setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas ini menjadi 20 September 2013.

18. BORROWINGS

a. Short-term borrowings - third party

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
- Bank DBS	17,500	-	-	Bank DBS -
- Bank Permata	5,000	4,894	4,278	Bank Permata -
- Noble (Catatan 18b)	1,013	-	-	Noble (Note 18b) -
- Bank OCBC NISP	510	69	-	Bank OCBC NISP -
Jumlah pinjaman jangka pendek	24,023	4,963	4,278	<i>Total short-term borrowings</i>

(i) The Company

Bank Permata

On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata signed on 5 May 2011 was amended. One of the amendments is the granting of revolving loan facility to the Company with aggregate facility amount of US\$5,000 which will be valid for 12 months from the date of agreement. The borrowing bears interest at 6.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time. This facility used for working capital purpose with initial drawdown intended for the refinancing of BBE and DKB existing loans

This credit facility was due on 30 April 2013. On 31 May 2013, Bank Permata agreed to change the due date of this facility to 30 June 2013.

Refer to Note 18b for details of the collateral.

Bank DBS

On 6 March 2012, the Company obtained uncommitted revolving credit facility from Bank DBS with aggregate facility amount of US\$20,000. The borrowing bears interest at 6.75% per annum and will mature on 21 October 2012. On 20 September 2012, Bank DBS agreed to change the due date of this facility to 20 September 2013.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. **Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) **Perusahaan (lanjutan)**

Bank DBS (lanjutan)

Lihat Catatan 18b Bank Permata untuk rincian jaminan.

(ii) **HE**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 13 November 2011, Bank OCBC NISP setuju untuk menyediakan fasilitas *demand loan* kepada HE sejumlah Rp45 miliar untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 November 2012. Bunga atas pinjaman sebesar 10,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

1. Jaminan berkelanjutan dari Perusahaan sampai dengan 80% jumlah utang HE.
2. Piutang dagang HE yang terikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp9 miliar.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian pinjaman yang ditandatangani pada tanggal 5 November 2012, Bank OCBC NISP setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi 3 November 2013 atau tanggal yang lebih awal sebagaimana ditentukan oleh Bank.

(iii) **BBE**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 13 Agustus 2010, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas Commercial Invoice Financing ("CIF") kepada BBE dengan batas sampai sebesar AS\$5.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Agustus 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti atas keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

18. BORROWINGS (continued)

a. **Short-term borrowings - third party
(continued)**

(i) **The Company (continued)**

Bank DBS (continued)

Refer to Note 18b for details of the collateral.

(ii) **HE**

Pursuant to the credit facility agreement signed on 13 November 2011, Bank OCBC NISP agreed to provide a demand loan facility to HE in aggregate amount of Rp45 billion for working capital purpose. This facility is valid until 13 November 2012. The borrowing bears interest at 10.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

The collaterals of the credit facility above are as follow:

1. Corporate guarantee from the Company up to 80% of HE loans.
2. HE's trade receivable bounded as a fiduciary with a guarantee amount of Rp9 billion.

Based on loan agreement amendment signed on 5 November 2012, Bank OCBC NISP agreed to extend the due date of the loan to 3 November 2013 or earlier date as determined by the Bank.

(iii) **BBe**

Based on the credit facility agreement signed on 13 August 2010, Bank Permata agreed to provide Commercial Invoice Financing ("CIF") facility to BBE with a limit up to US\$5,000 for working capital purpose. This facility is valid until 13 August 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum but is subject to rate revisions from time to time. Penalty on late payment was set at the rate 3% above the applicable interest rate of the borrowings.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga
(lanjutan)**

(iii) BBE (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

(iv) DKB

Pada tanggal 28 Desember 2010, DKB mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas CIF kepada DKB dengan batas sampai sebesar AS\$5.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Desember 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti atas keterlambatan pembayaran adalah ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Dolar AS				US Dollars
- Bank Permata	28,097	18,844	5,000	Bank Permata
- Bank DBS	23,441	9,349	-	Bank DBS
- Bank Danamon	12,509	18,831	-	Bank Danamon
- Kingdom Power Investment Ltd. ("KPIL")	1,560	1,560	-	Kingdom Power
- Noble	-	9,350	-	Investment Ltd. ("KPIL")
- NCT	430	430	-	Noble
Jumlah pinjaman jangka panjang	66,037	58,364	5,000	<i>Total long-term borrowings</i>
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(66,037)	(13,013)	(5,000)	<i>Less:</i> <i>Portion due within one year</i>
Bagian jangka panjang	-	45,351	-	<i>Long-term portion</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan

Noble

Pinjaman jangka panjang dari Noble merupakan utang yang ditanggung untuk mendapatkan hak atas kontrak pemasokan batubara berkenaan dengan batubara yang diproduksi di area konsesi DKB.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Bank Permata

Pada tanggal 5 Mei 2011, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("TL") dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$4.000 kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang BBE. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2014. Tingkat suku bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 7% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian ini diubah sebagai berikut:

- (a) Menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 ("TL1").
- (b) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru ("TL1") kepada Perusahaan sebesar AS\$20.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin ("MUBA") proyek tahap 1. Jangka waktu fasilitas adalah 39 bulan sejak penandatanganan fasilitas. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company

Noble

Long-term borrowing from Noble represents the liability assumed to obtain the rights over the coal supply contract with respect of the coal produced at DKB concession area.

On 31 December 2012, this loan balance is presented as a current liability because it will mature within one year.

Bank Permata

On 5 May 2011, Bank Permata agreed to provide the Company with a term-loan ("TL") facility in an aggregate amount of US\$4,000. This facility is used to refinance the assets of the Company located at BBE mine site. This facility is valid until 28 June 2014. The borrowing bears interest at 7% per annum (subject to rate revisions from time to time).

On 8 August 2011, this agreement was amended, as follows:

- (a) *To close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 ("TL1").*
- (b) *Bank Permata agreed to provide new term loan facility ("TL1") to the Company in an aggregate amount of US\$20,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 ("MUBA"). This facility is valid for 39 months from the signing date of agreement. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

(c) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas *revolving loan* dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000. Lihat Catatan 18a.

(d) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp75 miliar.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit ini diubah lebih lanjut dimana Bank Permata setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka ("TL2") sebesar AS\$20.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Hub MUBA. Fasilitas pinjaman baru ini akan dikenakan bunga 6,25% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit *club deal* yang diberikan Bank Permata bersama-sama dengan Bank Danamon (*Club Deal tahap 1*). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan *pari passu* kepada Bank Permata dan Bank Danamon.

Seperti halnya *Club Deal* tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan *Club Deal* tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh Bank Permata bersama-sama dengan Bank DBS. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan *pari passu* kepada Bank Permata dan Bank DBS.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company (continued)

Bank Permata (continued)

(c) Bank Permata agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US\$5,000. See Note 18a.

(d) Bank Permata agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp75 billion.

On 21 October 2011, this credit facility agreement was further amended where Bank Permata agreed to provide the Company with additional term loan facility ("TL2") amounting to US\$20,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of Muba Hub. This new facility will be charged with interest of 6.25% per annum and will mature in 5 years time.

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by Bank Permata together with Bank Danamon to the Company (*Club Deal phase 1*). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are the basically *pari passu* collaterals to both Bank Permata and Bank Danamon.

Similar to Club Deal phase 1, term loan TL2 is basically Club Deal phase 2 provided to the Company by Bank Permata together with Bank DBS. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also *pari passu* collaterals to both Bank Permata and Bank DBS.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan

Bank Permata (lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 1 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) 13 bidang tanah yang terletak di Berau atas nama BBE.
- (b) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di BBE dan MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.138 juta.
- (c) Aset operasional DKB diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.620 juta.
- (d) Aset operasional BBE yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.917 juta.

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 2 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.742 juta.
- (b) Piutang dagang dari proyek MUBA, baik yang sekarang telah ada maupun yang di kemudian hari akan ada diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp90 miliar.
- (c) Aset operasional dan/atau persediaan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp54 miliar.

Bank Danamon

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 2011, Bank Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$20.000 sebagai bagian dari transaksi club deal tahap 1 dengan Bank Permata untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company

Bank Permata (continued)

The collaterals for Club Deal phase 1 facility, among others, are as follows:

- (a) 13 parcels of land located in Berau on behalf of BBE.
- (b) The Company's operational assets located in BBE and MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp41,138 million.
- (c) DKB's operational assets are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp48,620 million.
- (d) BBE's operational assets which are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp50,917 million.

The collaterals for Club Deal phase 2 facility, among others, are as follows:

- (a) The Company's operational assets in MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp17,742 million.
- (b) Trade receivables from MUBA Project which are currently available and those will be available in the future are bounded as a fiduciary with guarantee value equal to Rp90 billion.
- (c) Operational assets or inventory stock which bounded as fiduciary with a guarantee value equal to Rp54 billion.

Bank Danamon

Based on the credit facility agreement signed on 8 August 2011, Bank Danamon agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$20,000 as a part of club deal transaction phase 1 with Bank Permata for the refinancing of the BBE and DKB existing loans.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan

Bank Danamon (lanjutan)

Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 November 2014. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Lihat Catatan 18b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

Bank DBS

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 21 Oktober 2011, Bank DBS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$30.000 sebagai bagian dari transaksi Club deal tahap 2 untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2016. Bunga atas pinjaman sebesar 6,75% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2012, Bank DBS setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas uncommitted omnibus kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000. Fasilitas perbankan yang dapat digunakan sehubungan dengan fasilitas omnibus ini mencakup fasilitas revolving loan, fasilitas jaminan perbankan, dan fasilitas pembiayaan ekspor.

Pada tanggal 20 September 2012, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank DBS diubah lebih lanjut di mana jangka waktu fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas omnibus diubah masing-masing menjadi 20 September 2013 dan 21 Oktober 2016.

Lihat Catatan 18b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company

Bank Danamon (continued)

In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project. This facility is valid until 8 November 2014. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

Refer Note 18b Bank Permata above for details of the collaterals.

Bank DBS

Based on the credit facility agreement signed on 21 October 2011, Bank DBS agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$30,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project. This facility is valid until 21 October 2016. The borrowing bears interest at 6.75% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

Based on the amendment of credit facility agreement signed on 6 March 2012, Bank DBS agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US\$20,000. The banking facilities that can be used under this omnibus facility include revolving credit facility, bank guarantee facility, and export bill letter of credit clean facility.

On 20 September 2012, the credit facility agreement with Bank DBS was further amended under which the expiry dates of term loan and omnibus facilities were changed to 20 September 2013 and 21 October 2016, respectively.

Refer Note 18b Bank Permata above for details of the collaterals.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(i) Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas kredit yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa covenant keuangan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memenuhi covenant keuangan tertentu. Oleh karena itu, saldo pinjaman jangka panjang dari bank-bank bersangkutan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan belum mendapatkan pernyataan pembebasan pelanggaran persyaratan pinjaman dari bank-bank tersebut.

(ii) BBE

Bank Permata

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk BBE sebesar AS\$5.000 untuk pembiayaan pengadaan dan infrastruktur konstruksi di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 13 Agustus 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2010, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru sebesar AS\$5.000 untuk pembiayaan penyediaan dan konstruksi infrastruktur di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 28 Juni 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun (dapat berubah) atau tetap maksimum 3 bulan.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(i) The Company (continued)

Based on the credit facility agreements explained above, there are several financial covenants that must be fulfilled by the Company. At 31 December 2012, the Company does not fulfil certain financial covenant. As the result, the outstanding long-term borrowings from respective banks were presented as current liabilities. As to date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained any waiver from the banks related to the breach of loan covenants.

(ii) BBE

Bank Permata

On 13 August 2010, Bank Permata agreed to provide a term loan facility to BBE in an aggregate amount of US\$5,000 for financing of the procurement and infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 13 August 2014. The loans bear interests at 7.5% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.

Based on the amendment of credit facility agreement signed on 28 December 2010, Bank Permata agreed to provide a new term loan facility in an aggregate amount of US\$5,000 for financing of the procurement and/or infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 28 June 2014. The loans bear interests at 7% per annum (subject to change) or fixed maximum 3 months.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(ii) BBE (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

(iii) DKB

Bank Permata

Berdasarkan perjanjian kredit yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2010, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas di bawah ini kepada DKB:

(a) Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000.

Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk DKB dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$5.000 untuk pembiayaan investasi DKB atas aset tetap dan infrastruktur di lokasi penambangan. Fasilitas ini berlaku untuk 30 bulan sejak tanggal perjanjian ini. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

(b) Fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal AS\$12.500.

Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas transaksi *Spot* dan *Forward* kepada DKB dengan jumlah maksimal AS\$12.500 atau setara dengan mata uang lainnya yang disetujui Bank Permata.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(ii) BBE (continued)

Bank Permata (continued)

On 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of BBE in Bank Permata has been fully paid.

(iii) DKB

Bank Permata

Based on credit facilities agreement signed on 28 December 2010, Bank Permata agreed to provide the following facilities to DKB:

(a) Term loan facility in aggregate amount of US\$5,000.

Bank Permata agreed to provide a term loan facility to DKB in an aggregate amount of US\$5,000 which will be used to finance the DKB investment of property, plant and equipment and infrastructure in mine site. This facility is valid for 30 months from the date of agreement. The loans bear interests at 7% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.

(b) Foreign exchange transaction facility in the maximum amount of US\$12,500.

Bank Permata agreed to provide Spot and Forward Transactions facility to DKB with a maximum amount of US\$12,500 or its equivalent in other currencies agreed by Bank Permata.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)**

(iii) DKB (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

- (b) Fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal AS\$12.500.

Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Kedua pihak setuju untuk menunjuk Bank Permata selaku pihak yang melakukan perhitungan *mark-to-market* atas jumlah yang digunakan dari fasilitas ini.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

Setelah itu, semua fasilitas dari Bank Permata sudah tidak tersedia untuk digunakan.

(iv) AE

KPIL

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.560. Tingkat suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

NCT

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000 dengan tingkat suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term borrowings - third parties
(continued)**

(iii) DKB (continued)

Bank Permata (continued)

- (b) Foreign exchange transaction facility in the maximum amount of US\$12,500.

This facility is valid for 12 months since the signing date of this agreement. Both parties agreed to appoint Bank Permata as the party to calculate the mark-to-market of the amount used from this facility.

On 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of DKB in Bank Permata has been fully paid.

Subsequent to this, all facilities from Bank Permata were no longer available for use.

(iv) AE

KPIL

On 18 September 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US\$1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing preproduction activities and working capital.

On 31 December 2010, AE was provided an extension of this loan facility up to 31 December 2013.

NCT

On 1 June 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US\$1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from 1 June 2010 to 30 November 2011 and 7% for the period from 1 December 2011 to 1 June 2013. The loan period is for three years starting from the agreement date.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang 2012 dan 2013. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

Lihat Catatan 40a untuk rincian eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

18. BORROWINGS (continued)

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2012 and 2013. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

See Note 40a for the details of the exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Suku bunga tetap: - jatuh tempo dalam 1 tahun	6,643	32,344	<i>Fixed rate: Expiring within one year -</i>
Jumlah	<u>6,643</u>	<u>32,344</u>	<i>Total</i>

19. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

19. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
- PT Ricobana Abadi ("Ricobana")	3,160	1,037	-	<i>PT Ricobana Abadi - ("Ricobana")</i>
- PT Andalan Karya Mandiri	2,141	913	-	<i>- PT Andalan Karya Mandiri -</i>
- PT AKR Corporindo, Tbk.	791	505	-	<i>- PT AKR Corporindo, Tbk. -</i>
- PT Perdana Maimoon	470	-	-	<i>- PT Perdana Maimoon -</i>
- PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani")	56	2,126	4,998	<i>PT Madhani Talatah - Nusantara ("Madhani")</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$400)	2,095	693	247	<i>Others (each below US\$400)</i>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>8,713</u>	<u>5,274</u>	<u>5,245</u>	<i>Total trade payables - third parties</i>

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan. Grup tidak memberikan jaminan terhadap utang usaha.

Trade payables represent amounts owing to third parties which mainly consist of trade payables to mining contractors. The Group did not provide any guarantees for trade payables.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Rupiah	3,690	1,979	205	Rupiah
Dolar AS	5,023	3,295	5,040	US Dollars
	8,713	5,274	5,245	

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Kontraktor	10,670	3,097	2,886	Contractors
Iuran eksplorasi	6,698	2,423	4,244	Exploitation fees
Konsultan	2,612	389	73	Consultants
Bahan bakar	1,276	386	-	Fuel
Bunga	1,040	1,298	-	Interest
Sewa	256	863	425	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500)	2,305	975	202	Others (each below US\$500)
Jumlah beban yang masih harus dibayar	24,857	9,431	7,830	<i>Total accrued expenses</i>

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Pihak ketiga:				Third parties:
- PT Paramita Argo Utama ("PAU")	410	69	883	PT Paramita Argo Utama - ("PAU")
- PT Tataolah Hutani Prima Abadi ("THPA")	410	69	883	PT Tataolah Hutani Prima - Abadi ("THPA")
- CV Semoga Jaya Kaltim	341	38	-	CV Semoga Jaya Kaltim -
- PT Buana Laksa Abadi	325	60	-	PT Buana Laksa Abadi -
- PT Kalibesar Raya Utama	314	-	-	PT Kalibesar Raya Utama -
- PT Seratah Borneo Abadi ("Seratah")	306	-	-	PT Seratah Borneo Abadi - ("Seratah")
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300)	3,884	2,825	673	Others (each below - US\$300)
Utang lain-lain lancar - pihak ketiga	5,990	3,061	2,439	<i>Other current payables - third parties</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

21. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Utang tidak lancar lain-lain - pihak yang berelasi	451	488	-	Other non-current payables - related parties
Jumlah utang lain-lain	<u>6,441</u>	<u>3,549</u>	<u>2,439</u>	Total other payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Rupiah	4,485	1,687	379	Rupiah
Dolar AS	<u>1,956</u>	<u>1,862</u>	<u>2,060</u>	US Dollars

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa professional dan jasa konsultasi.

Other payables mainly arose from professional fee, and consultation service.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

See Note 32 for the details of related party transactions.

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

22. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Pihak ketiga:				Third party:
- Standard Chartered Trade Support (HK) Limited	10,275	-	-	Standard Chartered - Support (HK) Limited
- Pinang Export Indonesia	2,958	-	-	Pinang Export Indonesia -
- Noble	<u>1,967</u>	<u>8,241</u>	<u>4,135</u>	Noble -
Pendapatan diterima dimuka - pihak ketiga	<u>15,200</u>	<u>8,241</u>	<u>4,135</u>	Unearned revenue - pihak ketiga
Pendapatan diterima dimuka - pihak berelasi	<u>1,718</u>	<u>1,400</u>	<u>-</u>	Unearned revenue - related parties
Jumlah pendapatan diterima dimuka	<u>16,918</u>	<u>9,641</u>	<u>4,135</u>	Total unearned revenue

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Unearned revenue represents payments received from customers for which the coal has not been delivered as at the consolidated statements of financial position date.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

See Note 32 for the details of related party transactions.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. FINANCE LEASE PAYABLES

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Pihak ketiga:				Third parties:
- PT Orix Indonesia Finance	1,091	464	694	PT Orix Indonesia Finance -
- PT BCA Finance	479	-	-	PT BCA Finance -
- PT Buana Finance Tbk.	479	415	-	PT Buana Finance Tbk. -
- PT Toyota Astra Financial Services	419	462	213	PT Toyota Astra Financial Services -
- PT Astra Sedaya Finance	87	1,179	2,323	PT Astra Sedaya Finance -
- PT Chandra Sakti Utama Leasing	56	426	864	PT Chandra Sakti Utama Leasing -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100)	75	518	603	Others (each below US\$100) -
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>2,686</u>	<u>3,464</u>	<u>4,697</u>	<i>Total finance lease payables</i>

Dikurangi:

Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

*Less:
Portion due within
one year*

Bagian jangka panjang

Long-term portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011 were as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	1,962	2,805	2,817	<i>Payable not later than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	925	912	2,340	<i>Payable later than 1 year but not later than 5 years</i>
	<u>2,887</u>	<u>3,717</u>	<u>5,157</u>	

Dikurangi:

Biaya bunga yang belum jatuh tempo

*Less:
Future financing charges*

Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan

Present value of minimum finance lease payments

Semua aset sewa pembiayaan digunakan sebagai agunan atas perjanjian sewa pembiayaan terkait.

All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Penyisihan imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Padma Aktuaria Raya, aktuaris independen. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari liabilitas, beban, dan mutasi saldo liabilitas program pensiun imbalan pasti.

24. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The provision for employee benefits is calculated annually by PT Padma Aktuaria Raya, an independent actuary. The following tables provide a summary of the liability, expense, and the liability movements under the defined benefit pension plan.

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits obligation
Nilai kini liabilitas	1,491	1,509	445	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	-	-	-	Fair value of plan assets
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(346)	(366)	(66)	Unrecognised actuarial losses
Jumlah	<u>1,145</u>	<u>1,143</u>	<u>379</u>	Total
Beban imbalan kerja				Employee benefit costs
Biaya jasa kini	517	593	205	Current service cost
Biaya bunga	46	61	25	Interest cost
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	26	5	4	Actuarial loss, net
Penyesuaian	(585)	65	264	Adjustments
Efek kurtailmen	-	(118)	(111)	Curtailment effect
Jumlah	<u>4</u>	<u>606</u>	<u>387</u>	Total
Mutasi saldo nilai kini liabilitas				Movement of present value of benefit obligation
Awal tahun	1,509	445	-	Beginning of year
Penambahan dari akuisisi	-	270	-	Additions due to acquisition
Biaya jasa kini	517	593	205	Current service cost
Kerugian aktuaria	84	207	70	Actuarial loss
Biaya bunga	46	61	25	Interest cost
Pembayaran imbalan	(5)	(8)	(8)	Payments of benefit
Penyesuaian	(585)	65	264	Adjustments
Efek kurtailmen	-	(118)	(111)	Curtailment effect
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	(75)	(6)	-	Foreign exchange effect from difference of presentation currency
Akhir tahun	<u>1,491</u>	<u>1,509</u>	<u>445</u>	End of year

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

The principles actuarial assumptions used were as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Tingkat diskonto	4.5% - 5.4%	6.25%-6.30%	8.5%	Discount rate
Kenaikan gaji	5%	5%	5%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI2	100% TMI2	Rate of mortality
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI2	5% TMI2	Rate of disability
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal pension age

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN **24. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(lanjutan) *(continued)*

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ <i>Impact on overall liability</i>		
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase by 1% Penurunan/decrease by 1%	Penurunan/decrease by AS\$128 Kenaikan/increase by AS\$154		
Penyesuaian pengalaman pada penyisihan imbalan karyawan adalah sebagai berikut:		<i>Experience adjustment on provision for employee benefits are as follow:</i>		
	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini dari kewajiban	1,491	1,509	445	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada nilai kewajiban	(26)	112	8	<i>Experience adjustment on obligation</i>

25. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Company as at 31 December 2012, 31 December 2011, and 1 January 2011 and their related ownerships are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	31 Desember/December 2012		
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
CVU	1,215,120,000	40.50	27,340
Andre Abdi (Presiden Direktur/President Director)	492,467,000	16.42	11,080
UBS AG Hongkong	303,000,000	10.10	6,817
Hans Jurgen Kaschull (Direktur/Director)	110,000,000	3.67	2,475
Jay T Oentoro (Presiden Komisioner/President Commissioner)	86,750,000	2.89	1,952
Joko Kus Sulistyoko (Direktur/Director)	35,250,000	1.18	793
Pranata Hajadi (Komisioner/Commissioner)	35,250,000	1.18	793
Aulia Setiadi (Direktur/Director)	17,625,000	0.59	397
Masyarakat	<u>704,538,000</u>	<u>23.47</u>	<u>15,851</u>
	<u>3,000,000,000</u>	<u>100</u>	<u>67,498</u>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/Shareholders	31 Desember/December 2011*		
	Lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
CVU	1,275,120,000	42.50	28,689
Andre Abdi (Presiden Direktur/President Director)	631,392,500	21.05	11,080
UBS AG Hongkong	303,000,000	10.10	6,817
Jay T Oentoro (Presiden Komisioner/President Commissioner)	86,750,000	2.89	1,952
Pranata Hajadi (Komisioner/Commissioner)	35,250,000	1.18	793
Aulia Setiadi (Direktur/Director)	17,625,000	0.59	397
Joko Kus Sulistyoko (Direktur/Director)	35,250,000	1.18	793
Masyarakat	615,612,500	20.51	16,977
	3,000,000,000	100	67,498
1 Januari/January 2011*			
Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Andre Abdi (Presiden Direktur/President Director)	180,001	90	19,630
CVU	19,999	10	2,181
	200,000	100	21,811

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 2 Februari 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 4 tertanggal 2 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 9.000 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 2 February 2011, which was approved in Notarial Deed No. 4 dated 2 February 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 9,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 38 tertanggal 30 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebanyak 380.000 lembar menjadi 836.000 lembar.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 30 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 38 dated 30 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorised share capital from 380,000 shares to 836,000 shares.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 31 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 69 tertanggal 31 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 169.001 lembar saham tambahan dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 31 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 69 dated 31 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 169,001 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 29 April 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 42 tertanggal 29 April 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 91.999 lembar saham tambahan dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 23 Mei 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 223 tertanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

1. Mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp200 (nilai penuh) per lembar saham;
2. Penawaran umum saham perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dalam Perusahaan sebanyak-banyaknya 940.000.000 saham (lihat Catatan 1b); dan
3. Penjualan 9.000 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh Andre Abdi kepada CVU.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 29 April 2011, which was approved in Notarial Deed No. 42 dated 29 April 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 91,999 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 23 May 2011, which was legalised in the Notarial Deed No. 223 of Sutjipto, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 24 May 2011, the shareholders of the Company approved, among others:

1. *Change of the nominal share value from Rp1,000,000 (full amount) to Rp200 (full amount) per share;*
2. *The Initial Public Offering through issuance of new shares from the portfolio of the Company in the maximum amount of 940,000,000 shares (see Note 1b); and*
3. *The sale of 9,000 shares of the Company owned by Andre Abdi to CVU.*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	94,593	94,593	-	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(12,605)	(12,605)	-	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	81,988	81,988	-	<i>Additional paid in capital</i>
Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (lihat Catatan 1b).				<i>Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering of the Company shares (see Note 1b).</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

27. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$567 (1 Januari 2011: AS\$ Nol).

27. GENERAL RESERVE

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company has appropriated US\$567 to its general reserve (1 January 2011: US\$ Nil).

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan badan	1,142	-	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	22	281	580	Value-added tax
	<hr/> 1,164	<hr/> 281	<hr/> 580	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	-	-	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	874	-	-	Value-added tax
	<hr/> 874	<hr/>	<hr/>	
Jumlah pajak dibayar dimuka	<hr/> 2,038	<hr/> 281	<hr/> 580	<i>Total prepaid taxes</i>

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan badan	-	309	421	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	47	35	18	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	53	-	-	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	670	348	93	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	51	85	1	Income tax articles 23 and 26
	<hr/> 821	<hr/> 777	<hr/> 533	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	337	1,218	371	Corporate income tax
Pajak bumi dan bangunan	64	39	-	Land and building tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	16	9	-	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	1	-	-	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	193	73	22	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	968	123	79	Income tax articles 23 and 26
	<u>1,579</u>	<u>1,462</u>	<u>472</u>	
Jumlah utang pajak	<u>2,400</u>	<u>2,239</u>	<u>1,005</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2012	2011*	
Kini Tangguhan	1,312 <u>(4,202)</u>	2,389 <u>(560)</u>	<i>Current Deferred</i>
Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(2,890)</u>	<u>1,829</u>	<i>Total income tax expenses/(benefit)</i>
Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:			<i>The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:</i>
	2012	2011*	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(14,040)	4,297	<i>Consolidated profit/(losses) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(3,510)	1,074	<i>Income tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(64)	(127)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	801	913	<i>Non-deductible expenses</i>
Selisih karena perubahan mata uang penyajian	-	(512)	<i>Difference due to changes in presentation currency</i>
Penyesuaian tahun lalu	(687)	-	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>570</u>	<u>481</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(2,890)</u>	<u>1,829</u>	<i>Income tax expense/(benefit)</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011*	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(14,040)	4,297	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan – entitas anak	6,044	(3,068)	<i>Profit/(loss) before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(5,772)</u>	<u>2,478</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
 Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	 <u>(13,768)</u>	 <u>3,707</u>	 <i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
 Perbedaan temporer:			 Temporary differences:
Bonus yang masih harus dibayar	(262)	(104)	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	108	256	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	247	197	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(245)	(747)	Difference between commercial and tax in finance lease
 Perbedaan tetap:			 Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(215)	(459)	Income subject to final tax
Sumbangan	234	226	Donation
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	730	2,516	Non-deductible expenses
Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	-	(404)	Gain from sale of investment in subsidiaries
Laba (rugi) dari investasi pada entitas anak	4,439	(2,593)	Profit (loss) from investment in subsidiaries
Selisih karena perubahan mata uang penyajian	<u>-</u>	<u>34</u>	<i>Difference due to changes in presentation currency</i>
 Laba (rugi) kena pajak	 <u>(8,732)</u>	 <u>2,629</u>	 <i>Taxable income (loss)</i>
 Pajak penghasilan kini - Perusahaan	 -	 657	 <i>Current income tax of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(1,142)</u>	<u>(348)</u>	 <i>Less: prepaid tax of the Company</i>
 Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	 <u>(1,142)</u>	 <u>309</u>	 <i>Under/(over) payment of corporate income tax - the Company</i>
 Pajak penghasilan kini entitas anak	 1,312	 1,732	 <i>Current income tax of the subsidiaries</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(975)</u>	<u>(514)</u>	 <i>Less: prepaid tax of the subsidiaries</i>
 Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan entitas anak	 <u>337</u>	 <u>1,218</u>	 <i>Under/(over) payment of corporate income tax of the subsidiaries</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2012	2011*	
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan konsolidasian	(805)	1,527	Consolidated income tax over/(under)payment

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat SPT disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Per tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menyampaikan SPT tahun pajak 2012 ke KPP.

Laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 berbeda sebesar AS\$206 dengan SPT yang disebabkan oleh perbedaan perhitungan biaya yang tidak dapat dikurangkan.

28. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

	2012	2011*	
			Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

As at the date of these financial statements, the Company has yet to file its 2012 Annual Tax Returns to the Tax Office.

There was a difference of US\$206 of the taxable income for the year ended 31 December 2011 with Annual Tax Returns, mainly due to the difference in the calculation of nondeductible expenses.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*
--	---	--	---

Aset pajak tangguhan:

- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	3,733	1,305	32
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	245	(1)	27
	3,978	1,304	59

Deferred tax assets:

Deferred tax assets to be recovered after more than 12 months
Deferred tax assets to be recovered within than 12 months

Liabilitas pajak tangguhan:

- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	541	2,080	166
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	(11)	(37)
	541	2,069	129

Deferred tax liabilities:

Deferred tax liabilities to be recovered after more than 12 months
Deferred tax liabilities to be recovered within than 12 months

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi bruto akun pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Pada awal tahun	(765)	(70)	<i>At beginning of the year</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 6)	-	(1,255)	<i>Acquisition of subsidiary (Note 6)</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi	<u>4,202</u>	<u>560</u>	<i>Charged to profit or loss</i>
Pada akhir tahun	<u>3,437</u>	<u>(765)</u>	<i>At end of year</i>

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, tanpa mempertimbangkan saldo yang saling hapus dalam yurisdiksi pajak yang sama, adalah sebagai berikut:

The gross movement in the deferred income tax account is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	6,036	1,078	-	<i>Tax losses carried-forward</i>
Bonus yang masih harus dibayar	(49)	(1)	27	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	272	155	34	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	197	29	15	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Provisi penutupan tambang	-	16	-	<i>Provision for mine closure</i>
Provisi penurunan nilai piutang	43	-	-	<i>Provision for impairment receivables</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(304)	(4)	(24)	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Amortisasi properti pertambangan	<u>(2,217)</u>	<u>31</u>	<u>7</u>	<i>Amortisation of mining properties</i>
	<u>3,978</u>	<u>1,304</u>	<u>59</u>	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,304	59	15	Deferred tax assets at the beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	-	590	-	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba rugi	<u>2,674</u>	<u>655</u>	<u>44</u>	Charged to profit or loss
 Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>3,978</u>	<u>1,304</u>	<u>59</u>	Deferred tax assets at the end of the year
 Bonus yang masih harus dibayar	-	11	37	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	16	125	61	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	(206)	85	36	Difference between commercial and tax depreciation
Provisi penurunan nilai piutang	192	-	-	Provision for impairment receivables
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	(12)	(243)	(56)	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi properti pertambangan	<u>(531)</u>	<u>(2,047)</u>	<u>(207)</u>	Amortisation mining properties
	<u>(541)</u>	<u>(2,069)</u>	<u>(129)</u>	
 Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(2,069)	(129)	(15)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	-	(1,845)	(207)	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>1,528</u>	<u>(95)</u>	<u>93</u>	Charged to consolidated statements of comprehensive income
 Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(541)</u>	<u>(2,069)</u>	<u>(129)</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Tagihan Pajak

Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak terutama disebabkan oleh keterlambatan pembayaran pajak bulanan. Jumlah dalam Surat Tagihan Pajak tersebut telah dicatat dalam laporan laba rugi dalam "Kerugian lain-lain, bersih".

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

29. PENDAPATAN USAHA

28. TAXATION (continued)

e. Tax collection notices

The Company received several tax collection letters mainly due to late payment of monthly tax. The amounts have been recognised in the profit or loss within "Other losses, net".

f. Administrations

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

29. REVENUE

	2012	2011*	
Penjualan batubara	95,232	87,966	<i>Coal sales</i>
Sewa	<u>2,008</u>	<u>3,086</u>	<i>Rental</i>
Jumlah pendapatan usaha	<u>97,240</u>	<u>91,052</u>	<i>Total revenue</i>
Semua pendapatan dihasilkan dari pihak ketiga. Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:			<i>All of the revenues were generated from third parties. Details of the customers having transactions of more than 10% of total revenue are as follows:</i>
	2012	2011*	
- Noble	69,083	69,603	<i>Noble</i> -
- MGI	<u>6,463</u>	<u>9,750</u>	<i>MGI</i> -
	<u>75,546</u>	<u>79,353</u>	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

30. EXPENSES BY NATURE

	2012	2011*	
Biaya penambangan	46,154	40,405	Mining costs
Biaya logistik	12,801	1,010	Logistic costs
Jasa profesional	9,669	5,188	Professional fees
Biaya karyawan	9,404	7,796	Employee costs
Biaya proses	5,396	4,078	Processing costs
Penyusutan	5,118	3,677	Depreciation
Amortisasi	4,689	3,102	Amortisation
Iuran eksploitasi	4,541	4,752	Exploitation fees
Beban pemasaran	3,480	34	Marketing expenses
Perlengkapan	3,027	2,261	Supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	1,885	961	Transportation and travelling
Sumbangan dan perkembangan komunitas	1,521	1,379	Donation and community development
Perbaikan dan perawatan	1,426	1,100	Repair and maintenance
Biaya perizinan	1,054	462	Permit and license
Sewa	916	1,786	Rent
Perubahan persediaan batubara	(7,822)	(1,454)	Increases in coal inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500)	<u>3,636</u>	<u>2,377</u>	Others (each below US\$500)
Jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha	<u>106,895</u>	<u>78,914</u>	Total cost of revenue and operating expenses

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost revenue
during the year:

	2012	2011*	
Biaya penambangan	46,154	40,405	Mining costs
Biaya logistik	12,801	1,010	Logistic costs
Biaya proses	5,396	4,078	Processing costs
Amortisasi	4,689	3,102	Amortisation
Iuran eksploitasi	4,541	4,752	Exploitation fees
Biaya karyawan	3,581	3,088	Employee costs
Penyusutan	3,221	3,238	Depreciation
Jasa profesional	2,837	929	Professional fees
Perlengkapan	1,857	1,520	Supplies
Perbaikan dan perawatan	595	910	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500)	<u>2,824</u>	<u>2,339</u>	Others (each below US\$500)
	<u>88,496</u>	<u>65,371</u>	
Persediaan batubara			Coal inventories
Saldo awal	11,042	4,593	Beginning balance
Penambahan karena akuisisi	-	4,995	Addition due to acquisition
Saldo akhir	<u>(18,864)</u>	<u>(11,042)</u>	Ending balance
Kenaikan persediaan batubara	<u>(7,822)</u>	<u>(1,454)</u>	Increase in coal inventories
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>80,674</u>	<u>63,917</u>	Total cost of revenue

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Produksi batubara Grup dan oleh karena itu biaya penambangan bersifat musiman tergantung dari berbagai faktor termasuk cuaca dan nisbah kupas.

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

30. EXPENSES BY NATURE (continued)

The Group's coal production and therefore its mining costs are seasonal depending on various factors including weather and stripping ratio.

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total cost of revenue:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Ricobana	25,916	11,815	Ricobana -
- Madhani	20,992	31,835	Madhani -
- PT Andalan Karya Mandiri	<u>12,637</u>	<u>1,079</u>	PT Andalan Karya Mandiri -
Jumlah	<u>59,545</u>	<u>44,729</u>	Total

31. KERUGIAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER LOSSES, NET

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Kerugian piutang tidak tertagih	997	-	<i>Bad debt expenses</i>
Rugi selisih kurs, bersih	480	3,495	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Lain-lain, bersih	<u>780</u>	<u>652</u>	<i>Others, net</i>
Kerugian lain-lain, bersih	<u>2,257</u>	<u>4,147</u>	<i>Other losses, net</i>

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang non-usaha tidak lancar

a. Non-trade non-current receivables

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
- Komisaris dan direksi	2,212	4,845	598	<i>Commissioners and directors</i> -
- CVU	821	948	1,194	CVU -
- RUK	481	-	-	RUK -
- PT Gourmet World	376	409	423	PT Gourmet World -
- Lain-lain	<u>17</u>	<u>15</u>	<u>33</u>	<i>Others</i> -
	<u>3,907</u>	<u>6,217</u>	<u>2,248</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.31%</u>	<u>2.42%</u>	<u>3.79%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)**

a. Piutang non-usaha tidak lancar (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari komisaris dan direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak yang berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

b. Utang tidak lancar lain-lain

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(continued)**

**a. Non-trade non-current receivables
(continued)**

Non-trade receivables from related parties mainly arose from receivables from commissioners and directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

b. Other non-current payables

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
- Tecnica Holdings Ltd. ("Tecnica")	382	408	-	Tecnica Holdings Ltd. - ("Tecnica")
- Lain-lain	69	80	-	Others -
	451	488	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.29%	0.48%	-	As percentage of total liabilities

c. Pendapatan diterima dimuka

c. Unearned revenue

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
- Tecnica	1,718	1,400	-	Tecnica -
	1,718	1,400	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.11%	1.39%	-	As percentage of total liabilities

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2012 and 2011, were as follows:

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) *(continued)*

d. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan) *d. Key management compensation (continued)*

	2012					
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>			
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$		
Gaji dan imbalan karyawan	100%	3,434	96%	588	<i>Short-term employee benefits</i>	
Imbalan pascakerja	0%	-	4%	27	<i>Post-employment benefits</i>	
Jumlah	100%	3,434	100%	615	Total	

	2011*					
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>			
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$		
Gaji dan imbalan karyawan	100%	2,452	100%	264	<i>Short-term employee benefits</i>	
Imbalan pascakerja	0%	-	0%	-	<i>Post-employment benefits</i>	
Jumlah	100%	2,452	100%	264	Total	

e. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi *e. The nature of relationship with related parties*

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with related parties</i>	Transaksi/Transactions
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang non-usaha dan gaji serta imbalan kerja lainnya/ <i>Non-trade receivables and short-term employee benefits</i>
PT Gourmet World	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang non-usaha dan uang muka penyediaan makanan/ <i>Non-trade receivables and advance catering</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)** **32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. **Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi
(lanjutan)** e. *The nature of relationship with related parties (continued)*

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with related parties</i>	Transaksi/Transactions
Tecnica	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pendapatan diterima dimuka/ <i>Other payables and unearned revenue</i>
CVU	Entitas induk/ <i>parent entity</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2012	2011*	
Laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10,654)	3,074	<i>Net profit/(loss) attributable to the owner of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>3,000,000,000</u>	<u>2,087,466,151</u>	<i>Weighted average number of common shares outstanding</i>
Laba/(rugi) per saham dasar (nilai penuh)	<u>(0.00355)</u>	<u>0.00147</u>	<i>Basic earnings/(loss) per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham dilutif selama tahun-tahun di atas, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company did not have any dilutive common shares during the above years, therefore dilutive earnings per share is equal to basic earnings per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN

a. Kontrak penjualan batubara

Pada tanggal 18 November 2010, AE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica. Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada Tecnica berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga *FOB sales barge* yang dijual kepada Tecnica. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP, dan GPU dari AR dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP, dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP, dan GPU.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN"). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 16 November 2011, BBE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan BJU. Berdasarkan kontrak tersebut, BBE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada BJU sebesar 50.000 metrik ton mulai November 2011. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan jumlah yang ditentukan telah tercapai.

34. COMMITMENTS

a. Coal sales agreement

On 18 November 2010, AE entered into a coal supply agreement with Tecnica. Under the agreement, AE is required to deliver coal to Tecnica based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from *FOB sales barge* to Tecnica. The agreement is silent on the expiry period of the contract.

On 27 April 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from AR originated from CGA, KEP and GPU's concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mine life. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP, and GPU concession areas.

On 15 August 2011, HE entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN"). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

On 16 November 2011, BBE entered into a coal supply agreement with BJU. Under the agreement, BBE is required to deliver coal to BJU at the quantity of 50,000 metric ton starting from November 2011. The agreement is valid until the maximum quantity specified in the agreement has been reached.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

a. Kontrak penjualan batubara (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PT PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

b. Jasa penambangan batubara

Pada tanggal 26 November 2009, DKB menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Ricobana yang akan berakhir 3 tahun sejak tanggal 1 Maret 2010. Pada tanggal 4 Agustus 2011, perjanjian ini diubah di mana DKB akan melakukan sendiri penambangan batubara dengan menggunakan alat berat yang disewa dari Ricobana. Sebagai kompensasi, DKB diwajibkan membayar pekerjaan pengupasan tanah dan penyewaan alat berat yang diberikan oleh Ricobana sebesar AS\$1,45/bcm (nilai penuh) dan AS\$43/jam (nilai penuh).

Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan memberikan *letter of award* kepada PT Omega Mining Services untuk jasa penambangan selama 54 bulan sejak 1 Agustus 2012 di area DKB. Pada tanggal 31 Desember 2012, perjanjian antara kedua belah pihak belum ditandatangani.

c. Jasa operasi tambang dan konsultasi

Pada tanggal 3 Mei 2007, BBE mengadakan perjanjian dengan THPA dan PAU untuk jasa operasi tambang dan konsultasi yang akan diberikan oleh THPA dan PAU. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya masa manfaat dari tambang atau akibat diakhirkannya perjanjian ini menurut ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut. Tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak tersebut adalah sebesar AS\$1,25 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang ditambang dari area konsesi BBE dan dihitung berdasarkan jumlah yang dikapalkan (setelah pajak).

34. COMMITMENTS (continued)

a. Coal sales agreement (continued)

On 3 September 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PT PLN. Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

b. Coal mining services

On 26 November 2009, DKB entered into coal mining agreement with Ricobana which is valid for 3 years from 1 March 2010. On 4 August 2011, this agreement was amended where DKB will perform coal mining work using heavy equipments rent from Ricobana. As a compensation, DKB is required to pay Ricobana for the overburden mining work and heavy equipments rental provided by Ricobana amount of US\$1.45/bcm (full amount) and US\$43/hour (full amount).

On 1 May 2012, the Company confirmed letter of award to PT Omega Mining Services to perform mining services for 54 months since 1 August 2012 in DKB. As at 31 December 2012, the agreement between both parties has not been signed yet.

c. Mining operation and consultancy services

On 3 May 2007, BBE entered into agreements with THPA and PAU for mining operation and consultancy services to be provided by THPA and PAU. These agreements are valid starting from the signing date until the end of mine life unless terminated based on certain terms and condition agreed in such agreements. The fee charged by both parties is US\$1.25 (full amount per metric ton of coal mined from BBE concession area and calculated based on the quantity of coal shipped from vessel loading area (after tax).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

c. Jasa operasi tambang dan konsultasi

Pada tanggal 2 Desember 2010, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU untuk mengatur jadwal dan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan. Perjanjian terakhir ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian sebelumnya yang ditandatangani pada tanggal 3 Mei 2007.

Pada tanggal 23 November 2011, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU yang diikuti dengan penandatanganan:

- (i) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan THPA; dan
- (ii) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan PAU.

Tidak ada perubahan atas tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak. Dengan menandatangani amandemen tersebut, perjanjian tanggal 3 Mei 2007 dan kesepakatan bersama tanggal 2 Desember 2010 dinyatakan tidak berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat BBE, THPA dan PAU.

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranya Gold ("RG") menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar AS\$2,5 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

34. COMMITMENTS (continued)

c. Mining operation and consultancy services

On 2 December 2010, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU, to arrange the schedule and amounts to be paid by the Company. These latest agreements must be viewed as integrated and inseparable with the previous ones signed on 3 May 2007.

On 23 November 2011, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU which followed by signing of:

- (i) Amendment II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and THPA; and
- (ii) Amendment II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and PAU.

No change made on service fee charged by both parties. By entering the amendments, agreements dated 3 May 2007 and mutual agreements dated 2 December 2010 are declared to be expired and have no legal force binding BBE, THPA, and PAU.

On 1 March 2012, GPU and PT Ranya Gold ("RG") entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG responsible for, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a return, GPU agreed to pay a service fee of US\$2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

**c. Jasa operasi tambang dan konsultasi
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 April 2012, DKB menandatangani perjanjian dengan Seratah untuk jasa operasi tambang dan konsultasi yang akan diberikan oleh SBA. Berdasarkan perjanjian ini, DKB setuju untuk membayar imbalan jasa sebesar AS\$2 (nilai penuh) per metrik ton (jika kalori dibawah 6.000) atau AS\$2,5 (nilai penuh) per metrik ton (jika kalori diatas 6.000) dari jumlah batubara yang telah terjual dari konsepsi DKB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

d. Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani kontrak sewa alat berat dengan OER. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan menyediakan alat berat dan OER berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp6 – Rp15 juta/bulan dan AS\$1.4 – AS\$15.4/bulan tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini telah berakhir di bulan Agustus 2012.

e. Iuran eksplorasi kepada Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 45/2003, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksplorasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

Pada tanggal 6 Januari 2012, pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan untuk penerimaan negara bukan pajak PP No. 9/2012 yang menggantikan peraturan sebelumnya PP No. 45/2003. Tidak terjadi perubahan perubahan atas tarif iuran eksplorasi untuk perusahaan sebagai pemegang IUP berdasarkan peraturan baru tersebut.

34. COMMITMENTS (continued)

**c. Mining operation and consultancy services
(continued)**

On 23 April 2012, DKB entered into a mining operation and consultancy services agreement with Seratah. Under the agreement, DKB agreed to pay a service fee of US\$2 (full amount) per metric ton (for calorie below 6,000) or US\$2.5 per metric ton (for calorie above 6,000) per metric ton of coal sold from DKB mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

d. Heavy equipment rental agreements

On 1 November 2010, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with OER. Under the agreement, the Company will provide heavy equipment and OER is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp6 – Rp15 million/month and US\$1,4 – US\$15,4/month depending on the type of leased heavy equipment). This contract has been terminated in August 2012.

e. Exploitation fees to Government

Based on Government Regulation ("GR") No. 45/2003, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognises this fee on an accrual basis.

On the 6 January 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue GR No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003. There is no change of exploitation fee rate for Company as an IUP holder based on the new regulation.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108 **Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

34. KOMITMEN (lanjutan)

f. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara

Pada tanggal 3 Agustus 2009, BBE dan TRH menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi TRH. Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$30 sen (nilai penuh) untuk setiap produksi batubara yang dihasilkan BBE. Kontrak ini berlaku dari tanggal 3 Maret 2009 sampai berakhirnya masa produksi BBE.

Pada tanggal 8 Desember 2009, DKB dan PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara sepanjang 16 kilometer untuk pengangkutan batubara DKB. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$2 (nilai penuh) per metrik ton ("MT") batubara yang diangkut. DKB juga harus bertanggungjawab atas biaya pembangunan jalan angkut ini dengan kontribusi maksimum sebesar AS\$500.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sampai berakhirnya periode tambang DKB atau maksimum selama enam tahun.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan PT Bumi Persada Permai ("BPP") menandatangani perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$2 (nilai penuh)/MT batubara yang diangkut melalui jalan tersebut dengan pembayaran minimum sebesar AS\$100.000 (nilai penuh) per bulan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak berita acara penggunaan jalan akses pertama kali.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan BPP juga menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut. Berdasarkan kontrak ini, biaya jasa yang wajib dibayarkan MMJ kepada BPP adalah sebesar AS\$1 (nilai penuh)/MT untuk 400.000 MT batubara yang diangkut melalui jalan dan AS\$0,5/MT (nilai penuh) batubara yang diangkut di atas 400.000 MT. dengan pembayaran minimum sebesar AS\$100.000 (nilai penuh) per bulan. Perjanjian ini akan berakhir ketika BPP menerima surat pemberitahuan dari MMJ yang menyatakan MMJ sudah tidak berniat menggunakan jalan akses yang bersangkutan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

34. COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation agreement for the use of hauling road

On 3 August 2009, BBE and TRH entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within TRH contract area. Under the agreement, BBE is required to pay a service fee of US\$0.30 (full amount) of coal produced by BBE. The agreement is valid from 3 March 2009 until the end of BBE's production period.

On 8 December 2009, DKB and PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") entered into a cooperation agreement for the use of 16 kilometres hauling road owned by GBPC for DKB's coal hauling. Under the agreement, DKB is required to pay a service fee of US\$2 (full amount) per metric ton ("MT") of coal hauled on the road. DKB is also responsible for haul road development with a maximum contribution of US\$500,000 (full amount). The agreement is valid until the end of DKB's mine life or a maximum of six years.

On 3 May 2012, MMJ and PT Bumi Persada Permai ("BPP") entered into an agreement for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Under this agreement, MMJ is required to pay a service fee of US\$2 (full amount)/MT of coal hauled on the access road, with a minimum charge of US\$100,000 (full amount) per month. The agreement is valid for 5 years since the first official use of the access road.

On 3 May 2012, MMJ and BPP also signed the Usage of Haul Road Agreement. Under this agreement, the fee to be paid by MMJ to BPP is US\$1 (full amount)/MT for the first 400,000 MT of coal hauled on the access road and US\$0.5 (full amount)/MT for the coal hauled in excess of 400,000 MT, with a minimum payment of US\$100,000 (full amount) per month. This agreement will be terminated upon the receipt of notification letter from MMJ to BPP regarding MMJ's intention to no longer use the access road

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 **Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

f. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara (lanjutan)

Grup membayar Rp72 miliar kepada Cascade Gold Limited ("CGL"), afiliasi dari BPP, untuk memastikan MMJ menandatangani perjanjian-perjanjian tersebut di atas dengan BPP. Pembayaran ini dicatat sebagai aset takberwujud hak atas jalan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (lihat Catatan 17).

g. Perjanjian jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran yang ditandatangani di bulan April 2011, Noble akan menjadi agen pemasaran untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Grup, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	Entitas anak/Subsidiaries	Ton maksimum/Maximum tonnage
1.	GPU	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 5.700.000 metrik ton/metric ton
2.	BBE	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 3.300.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, whichever is higher
3.	KEP	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, whichever is higher
4.	CGA	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, whichever is higher
5.	DKB	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 881.456 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, whichever is higher

h. Perjanjian penyediaan barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian ini.

34. COMMITMENTS (continued)

f. Cooperation agreement for the use of hauling road (continued)

The Group paid Rp72 billion to Cascade Gold Limited ("CGL"), an affiliate of BPP, to enable MMJ to sign the above agreements with BPP. This payment was recorded as intangible asset right of way in the Group's consolidated statements of financial position (refer to Note 17).

g. Marketing service agreement

Based on the marketing service agreement signed in April 2011, Noble will be the marketing agent for certain portion of the Group's coal sales as described in the following table:

h. Product supply agreement

On 15 September 2011, MMJ entered product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Under this agreement, MKM will provide granite and stone produced to MMJ totaling 1.7 million metric tonne. The agreement is silent on the period of the agreement.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

i. Perjanjian manajemen dengan DSJ dan MPP

Pada tanggal 27 Maret 2012, IBM dan Meridian Pacific Trading Ltd. ("Meridian") menandatangani perjanjian pengalihan, dimana Meridian setuju untuk mengalihkan haknya pada Kontrak Pembelian Batubara dengan DSJ dan MPP pada IBM. Nilai kompensasi yang dibayarkan sehubungan dengan pengalihan hak ini adalah AS\$3.250.000 (nilai penuh) (lihat catatan 6e).

Pada tanggal yang sama, IBM, DSJ, dan MPP menandatangani Perjanjian Manajemen dimana DSJ dan MPP menunjuk IBM sebagai operator eksklusif konsensi tambang batubara yang mereka miliki. Jika jumlah cadangan batubara terbukti melebihi 10 juta MT, IBM setuju untuk membayar DSJ dan MPP kompensasi tambahan sebesar AS\$0,65 (nilai penuh) per MT untuk setiap kelebihan cadangan batubara terbukti setelah 10 juta MT.

IBM berhak menerima sejumlah nilai sebagai penggantian jasa operator atas konsesi tambang batubara yang dimiliki DSJ dan MPP, yang dihitung dari harga jual batubara per MT dikurangi AS\$1.5 (nilai penuh) dikalikan jumlah MT batubara terjual berdasarkan Kontrak Pembelian Batubara.

35. KONTINJENSI

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang Pertambangan"), yang telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009 dan menjadi UU No. 4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, seluruh entitas anak yang bergerak di bidang penambangan batubara, kecuali PIE dan KM, telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") yang dikonversi dari Kuasa Pertambangan ("KP") eksplorasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PIE dan KM masih belum berhasil mengkonversi KP yang mereka miliki menjadi IUP.

34. COMMITMENTS (continued)

i. Management agreement with DSJ and MPP

On 27 March 2012, IBM and Meridian Pacific Trading Ltd. ("Meridian") entered into an assignment agreement whereby Meridian agreed to sell and assign to IBM its rights under the Product Supply Agreement with DSJ and MPP. The compensation fee for this assignment of rights was US\$3,250,000 (full amount) (refer to Note 6e).

On the same date, IBM, DSJ and MPP signed a Management Agreement underwhich DSJ and MPP appointed IBM as the sole and exclusive operator of coal mining operation in their concession areas. If the proved coal reserves are in excess of 10 million MT, IBM agreed to pay DSJ and MPP additional amount of US\$0.65 (full amount) per MT from excess of the proved coal reserved minus 10 million MT.

In consideration of its performance as the Operator of the coal mine concession, IBM shall be entitled to fees from DSJ and MPP, calculated from sales price per MT of coal sold minus US\$1.5 (full amont) times number of MT coal sold pursuant to the Product Supply Agreement.

35. CONTINGENCIES

a. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the House of Representatives passed a new Law on Minerals and Coal Mining, which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009 (the "Mining Law"). In accordance with the Mining Law, all subsidiaries engage in coal mining, except PIE and KM, have obtained a Mining Business Permits ("IUP") which was converted from the exploration Mining Rights ("KP").

At the date of these consolidated financial statements, PIE and KM have not been able to convert their KP into IUP.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Februari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No. 23/2010.

PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detil beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini, dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan PP No. 24/2012, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas peraturan pelaksana dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

b. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Data Mineral ("ESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009 yang antara lain, menetapkan kriteria yang ketat ketika perusahaan pertambangan dapat menggunakan "afiliasi" atau "entitas anak" sebagai kontraktor pertambangan mereka dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk menggunakan afiliasi sebagai kontraktor pertambangan.

Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya bila tidak ada perusahaan jasa pertambangan yang mampu beroperasi di daerah tersebut. Peraturan tersebut memberikan waktu masa transisi selama tiga tahun kepada perusahaan pertambangan untuk memenuhi ketentuan ini. Manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi peraturan ini tanpa mengubah secara substansial struktur operasi Grup, karena Grup tidak menggunakan afiliasi atau entitas anak sebagai kontraktor pertambangan.

35. CONTINGENCIES (continued)

a. Mining Law No. 4/2009 (continued)

On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. GR No. 22/2010 and GR No. 23/2010.

GR No. 22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. GR No. 23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities.

On 21 February 2012, the Government of Indonesia amended GR No. 23/2010 by issuing GR No 24/2012, which regulates the transfer to IUPs, divestment and mining areas.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and will consider the impact of its operations, if any, as these regulations are issued.

b. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, Minister of Energy and Mineral Resources (the "MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets strict criteria for when mining companies can use "affiliates" or "subsidiaries" as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor.

The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements. Management believes that the Group has complied with this regulation without inflicting any impact or substantial change upon the structure of Group's operations, as the Group does not use affiliates or subsidiaries as mining contractors.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan peraturan lain, Peraturan Menteri No. 34/2009, yang memberikan kerangka hukum untuk mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Kewajiban Pasar Domestik" atau "KPD").

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1334/K/32/DJB/2011, Grup tidak terkena kewajiban KPD ini untuk tahun 2011.

Berdasarkan keputusan Menteri ESDM No. 1991K/30/MEM/2011, sebagaimana telah diperbaharui dengan keputusan Menteri ESDM No. 909K/30/DJB/2012, BBE diharuskan untuk menjual batubara sebanyak 234.839 ton kepada pelanggan domestic di tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, penjualan aktual BBE lebih kecil dari kewajiban KPD 2012. Pada tanggal 10 Januari 2013, Grup telah menyampaikan permohonan untuk trasfer kuota DMO dari HE ke BBE sebanyak 234.258 metrik ton. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BBE belum mendapatkan tanggapan dari Menteri ESDM atas permohonan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup sehubungan dengan hal ini.

Berdasarkan keputusan Menteri ESDM No. 2934 K/30/MEM/2012, persentase KPD minimum untuk tahun 2013 adalah 20,30%. Grup memonitor secara seksama pemenuhan atas KPD 2013 dan akan memastikan bahwa Grup dapat memenuhi kebutuhan KPD tersebut.

d. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menguraikan mekanisme untuk menentukan Harga Perbandingan Mineral dan Batubara Indonesia ("HPMBI"), sebagai salah satu peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. Peraturan tersebut berlaku efektif dari tanggal 23 September 2010.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

35. CONTINGENCIES (continued)

c. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MoEMR issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to the domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

Based on MoEMR Decree No. 1334/K/32/DJB/2011, the Group does not have obligation relating to DMO in 2011.

Based on MoEMR No. 1991K/30/MEM/2011, as updated with MoEMR No. 909K/30/DJB/2012, BBE is required to sell 234,839 tons of coal to domestic customers for the year 2012. At 31 December 2012, the actual sales of BBE to domestic customers were less than the 2012 DMO requirement. On 10 January 2013, the Group has submitted an application to MoEMR for the DMO quota transfer from HE to BBE of 234,258 metric tons. At the date of these consolidated financial statements, the Group has not yet received any response from MoEMR for the application. Management believes that there will be no significant impact to the Group's operation arising from this matter.

Based on MoEMR No. 2934 K/30/MEM/2012, the minimum DMO percentage for 2013 is 20.30%. The Group is closely monitoring the achievement of the 2013 DMO and will ensure that the Group fulfils the DMO requirements.

d. Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It is effective from 23 September 2010.

On 3 March 2011, the MoEMR issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plant,

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/113 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jendral Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan yang disebut di atas.

35. CONTINGENCIES (continued)

d. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 24 March 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Determining the Coal Benchmark Price.

On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the above mentioned regulations.

36. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi 5 tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

36. RECLAMATION GUARANTEE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/114 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Grup telah menyampaikan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambangnya kepada pemerintah dan telah mendapatkan persetujuan, kecuali untuk BBE, sehingga Grup diwajibkan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, DKB, HE, BKL, GPU, GE, dan AE telah menempatkan jaminan reklamasi dan pasca tambang untuk periode 2011 dan 2012 dalam bentuk deposito berjangka pada beberapa bank pemerintah dalam jumlah Rp4.045.791.076 (ekuivalen dengan AS\$418.385, nilai penuh)

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2012 Grup belum menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang untuk beberapa anak perusahaan dengan total saldo Rp6.801.630.319 (ekuivalen dengan AS\$703.373, nilai penuh).

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

36. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

Grup has submitted its reclamation and mine closure plan to Government which all have been approved, except for BBE, therefore Grup is required to provide reclamation and mine closure guarantee.

As at 31 December 2012, DKB, HE, BKL, GPU, GE, and AE had placed reclamation and post-mine guarantees for period 2011 and 2012 in the form of time deposit at various state-owned bank totalled Rp4,045,791,076 (equivalent to US\$418,385, full amount).

Furthermore, at 31 December 2012 Group have not placed reclamation and mine closure guarantee for some subsidiaries with total amount of Rp6,801,630,319 (equivalent with US\$703,373, full amount).

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As at 31 December 2012 and 2011, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

Aset/Assets

Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Jutaan/million Rp	13,113	1,356
Piutang usaha/Trade receivables	Jutaan/million Rp	10,792	1,116
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	Jutaan/million Rp	90,453	9,354
Pajak dibayar dimuka/Prepaid taxes	Jutaan/million Rp	8,664	896
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang/ <i>Reclamation and mine closure</i>	Jutaan/million Rp	4,042	418
Jumlah aset/Total assets		127,064	13,140

	2012	
Mata uang asing/ Foreign currencies	Setara ribuan AS\$/ Equivalent in thousand US\$	

Jumlah aset/Total assets

Liabilitas/Liabilities

Utang usaha/Trade payables	Jutaan/million Rp	35,682	3,690
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	Jutaan/million Rp	100,191	10,361
Utang lain-lain/Other payables	Jutaan/million Rp	43,370	4,485
Utang pajak lain-lain	Jutaan/million Rp	19,949	2,063
Pinjaman/Borrowings	Jutaan/million Rp	4,932	510
Utang sewa pembiayaan/Lease payables	Jutaan/million Rp	14,853	1,536
Jumlah liabilitas/Total liabilities		218,977	22,645

Jumlah liabilitas bersih/Total net liabilities

Jumlah liabilitas bersih/Total net liabilities	91,913	9,505
---	---------------	--------------

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/115 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2012.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$137.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 40).

38. PELAPORAN SEGMENT

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri.

Segmen yang dilaporkan oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2012.

If monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2012 are translated using the exchange rate at this consolidation financial statements date, the total net foreign currency net monetary liabilities of the Group will decrease by approximately US\$137.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah since all sales and most of the Group's expenses were carried out in US Dollars which indirectly represents a natural hedge (see Note 40).

38. SEGMENT REPORTING

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sales of coal. Geographically, management considers the performance of sales of coals in domestic and foreign markets.

The reportable segments of the Group for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

31 Desember/December 2012			
Penjualan batubara/ <i>Sales of coal</i>		Segmen lain-lain/ <i>Other segment</i>	
Ekspor/ <i>Export</i>	Domestik/ <i>Domestic</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	86,662	8,570	2,008
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(71,764)	(7,097)	(1,813)
Laba bruto/Gross profit	14,898	1,473	195
Beban usaha/Operating expenses	(22,712)	(2,246)	(1,263)
Pendapatan bunga/Interest income	228	23	5
Biaya bunga/Interest expense	(1,531)	(151)	(36)
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(6,554)	(648)	(2,605)
Laba segmen sebelum pajak/Segment profit before tax	(11,727)	(1,160)	(1,153)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	2,551	252	87
Aset segmen/Segment assets	270,531	-	28,574
Belanja modal dari segmen/Capital expenditures of segment	9,104	-	19,256
Liabilitas segmen/Segment liabilities	128,676	-	26,123
			154,799

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/116 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2011*			
	Penjualan batubara/ <i>Sales of coal</i>	Segmen lain-lain/ <i>Other segment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Ekspor/ <i>Export</i>	Domestik/ <i>Domestic</i>		
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from <i>external customers</i>	79,353	8,612	3,087	91,052
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(55,750)	(6,051)	(2,116)	(63,917)
Laba bruto/Gross profit	23,603	2,561	971	27,135
Beban usaha/Operating expenses	(13,069)	(1,418)	(510)	(14,997)
Pendapatan bunga/Interest income	464	50	19	533
Biaya bunga/Interest expense	(3,453)	(375)	(134)	(3,962)
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(4,828)	(524)	(1,427)	(6,779)
Laba segmen sebelum pajak/Segment profit before tax	3,701	402	194	4,297
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(1,594)	(173)	(62)	(1,829)
Aset segmen/Segment assets	250,677	-	5,974	256,651
Belanja modal dari segmen/Capital expenditures of segment	12,349	-	1,728	14,077
Liabilitas segmen/Segment liabilities	97,378	-	3,464	100,842

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama, yaitu Noble, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 71% dan 76% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun yang dilaporkan.

The revenue from the sales of coal to main customers, i.e. Noble, for the years ended 31 December 2012 and 2011 represent 71% and 76%, respectively of total reported revenue of the Group during such years.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki aset maupun kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Informasi di bawah ini terkait dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori.

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at the consolidated statements of financial position date, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity financial assets.

The information below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories.

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember/December 2012				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	15,721	-	-	15,721
Piutang usaha/Trade receivables	11,162	-	-	11,162
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	11,717	-	-	11,717
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang <i>Reclamation and mine closure guarantees</i>	418	-	-	418
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	927	-	927
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	39,018	927	-	39,945

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/117 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**39. FINANCIAL
(continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Jumlah/ Total
<u>31 Desember/December 2012</u>				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	-	-	8,713	8,713
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	24,857	24,857
Utang lain-lain/Other payables	-	-	6,441	6,441
Pinjaman jangka pendek/Short term borrowings	-	-	24,023	24,023
Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings	-	-	66,037	66,037
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable	-	-	2,686	2,686
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	132,757	132,757
<u>31 Desember/December 2011*</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	39,608	-	-	39,608
Piutang usaha/Trade receivables	19,562	-	-	19,562
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	12,684	-	-	12,684
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang <i>Reclamation and mine closure guarantees</i>	446	-	-	446
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	1,280	-	1,280
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	72,300	1,280	-	73,580
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	-	-	5,274	5,274
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	9,431	9,431
Utang lain-lain/Other payables	-	-	3,549	3,549
Pinjaman jangka pendek/Short term borrowings	-	-	4,963	4,963
Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings	-	-	58,364	58,364
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable	-	-	3,464	3,464
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	85,045	85,045

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/118 **Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan, jika diperlukan. Dewan Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada eksposur yang signifikan terhadap Grup dari risiko nilai tukar. Grup tidak menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak *forward* untuk meminimalkan risiko nilai tukar.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$208 atau lebih rendah AS\$220 (2011: lebih rendah AS\$617 atau lebih tinggi AS\$655), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pajak, pinjaman, dan utang sewa pembiayaan. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan mata uang/Rupiah di tahun 2011 dibanding tahun 2012 karena penurunan jumlah aset dalam Rupiah.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit liquidity and capital risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from other operation expenses denominated in Rupiah. Management believes that the Group's exposure to foreign exchange risk is not significant. The Grup does not use any financial instruments such as forward exchange contract to mitigate the foreign exchange risk.

As at 31 December 2012, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the US Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$208 higher or US\$220 lower (2011: US\$617 lower or US\$655 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalent, trade receivables, prepaid taxes, trade payables, accrued expenses, other payables, taxes payable, borrowings, and lease payables. Profit is more sensitive to movements in currency/Rupiah exchange rates in 2011 than 2012 because of the decreased amount of Rupiah-denominated assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

(iii) Risiko suku bunga arus kas

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with mining contractors to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.

(iii) Cash flow interest rate risk

The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company:

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/120 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga arus kas (lanjutan)

- (a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
- (b) Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebasan bunga; dan
- (c) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$95

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Cash flow interest rate risk (continued)

- (a) Monitors interest rate in the market;
- (b) Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- (c) Implements cash management to minimize the interest expenses.

As at 31 December 2012, if interest rates on long-term borrowings had been ten basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$95 lower/higher.

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates.

	31 Desember/December 2012					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	15,506	-	-	-	215	15,721
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	11,162	11,162
Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>	-	-	-	-	11,717	11,717
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang/ <i>reclamation and mine closure guarantees</i>	-	-	-	-	418	418
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial asset</i>	-	-	-	-	927	927
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	15,506				24,439	39,945

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/121 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2012					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	8,713	8,713
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	24,857	24,857
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	6,441	6,441
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	-	24,023	-	-	24,023
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	1,560	-	64,477	-	-	66,037
Utang sewa pembayaan/ <i>Finance lease payables</i>	1,777	909	-	-	-	2,686
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,337	909	88,500	-	40,011	132,757

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah AS\$38,385. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang non-usaha.

Lihat Catatan 8 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

b. Credit risk

At 31 December 2012, the total maximum exposure to credit risk is US\$38,385. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and non-trade receivables.

Refer to Note 8 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/122 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- (i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- (ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar AS\$7.064, yang merupakan 63% dari jumlah keseluruhan piutang usaha (31 Desember 2011: AS\$6.161, yang merupakan 31% dari jumlah keseluruhan piutang usaha). Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo, telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
Grup 1	1,994	1,998	<i>Group 1</i>
Grup 2	<u>9,168</u>	<u>17,564</u>	<i>Group 2</i>
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>11,162</u>	<u>19,562</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>
Kas pada bank dan deposito berjangka			<i>Cash and banks and time deposit</i>
<i>Moody's:</i>			<i>Moody's:</i>
AA1	5,151	8,655	<i>AA1</i>
BAA3	36	425	<i>BAA3</i>
<i>Pefindo:</i>			<i>Pefindo:</i>
AAA	1,166	7,625	<i>AAA</i>
AA+	106	11,015	<i>AA+</i>
AA	9,010	11,398	<i>AA</i>
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>37</u>	<u>54</u>	<i>Without external credit rating</i>
	<u>15,506</u>	<u>39,172</u>	

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/123 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	
Piutang non-usaha dari pihak ketiga			<i>Non-trade receivables from third parties</i>
Grup 1	296	3,212	<i>Group 1</i>
Grup 2	<u>7,514</u>	<u>3,255</u>	<i>Group</i>
	<u>7,810</u>	<u>6,467</u>	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi			<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Grup 1	481	-	<i>Group 1</i>
Grup 2	<u>3,426</u>	<u>6,217</u>	<i>Group 2</i>
	<u>3,907</u>	<u>6,217</u>	

- Grup 1: pelanggan / pihak ketiga / pihak berelasi baru (kurang dari enam bulan).
- Grup 2: pelanggan / pihak ketiga / pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa sejarah wanprestasi

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- Group 1: new customers / third parties / related party (less than six months)
- Group 2: existing customers / third parties / related party (more than six months) without default history

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure.

In the liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/124 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang Dari <i>3 bulan/ Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>31 Desember/December 2012</u>				
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	8,605	64	44	8,713
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	24,857	-	-	24,857
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	1,610	4,183	648	6,441
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	24,023	-	24,023
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	66,037	-	66,037
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	491	1,286	909	2,686
Jumlah liabilitas/Total liabilities	35,563	95,593	1,601	132,757

d. Risiko permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan utang sewa), kas dan setara kas, dan modal yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, cadangan, dan saldo laba. Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Grup memonitor stuktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern. The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease payables), cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the Company, comprising issued and paid up capital, reserves and retained earnings. In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total book value of capital. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	Kurang Dari <i>3 bulan/ Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>31 Desember/December 2012</u>				
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	8,605	64	44	8,713
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	24,857	-	-	24,857
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	1,610	4,183	648	6,441
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	24,023	-	24,023
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	66,037	-	66,037
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	491	1,286	909	2,686
Jumlah liabilitas/Total liabilities	35,563	95,593	1,601	132,757

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2012, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*
Jumlah utang	92,747	66,361
Jumlah modal	<u>144,142</u>	<u>155,809</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.64</u>	<u>0.43</u>

Berdasarkan ketentuan yang ada pada fasilitas pinjaman utama yang dimilikinya, salah satu covenant keuangan yang Perusahaan harus patuhi adalah rasio utang terhadap modal. Rasio utang terhadap modal Perusahaan tidak boleh melebihi 4 banding 1. Perusahaan telah memenuhi persyaratan covenant keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2012.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup diperdagangkan dalam pasar aktif dan diukur pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan (level 1).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang disajikan menggunakan biaya perolehan diamortisasi yang berbeda dari nilai wajarnya:

	31 Desember/December 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka pendek	24,023	24,020	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	66,037	68,399	<i>Long-term borrowings</i>
	31 Desember/December 2011*		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka pendek	4,963	5,061	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	58,364	59,848	<i>Long-term borrowings</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

As at 31 December 2012, the debt to equity ratio is as follows:

	31 Desember/ December 2011*	
Jumlah utang	66,361	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	<u>155,809</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.43</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Under the terms of its major borrowing facilities, one of the financial covenants that the Company is required to comply with is debt to equity ratio. The Company's debt to equity ratio is to be no more than 4 to 1. The Company has complied with this financial covenant as at 31 December 2012.

e. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group's available-for-sale financial assets are traded in active market and carried at fair value. The fair value is based on quoted market price at the reporting date (level 1).

The table below describes the carrying amounts of financial liabilities carried at amortised cost that different from its fair value:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/126 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing fasilitas utang bank terakhir yang didapatkan Grup.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value estimation (continued)

The fair value of short-term borrowings and long-term borrowings is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest bank loan facility entered by the Group.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Tanggal 12 April 2013, Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE dan API setuju untuk membeli 100% kepemilikan saham di PT Alhasanie dari PT Dayana Lestari dan Ibu Hetty Tumodo, S.H., pemilik sebelumnya, dengan total harga setara dengan AS\$4.000. Dengan pembelian saham ini maka OPE akan menjadi pemegang saham mayoritas di PT. Alhasanie dengan 99,98% kepemilikan dan API dengan 0,02% kepemilikan.
- b. Tanggal 12 April 2013, Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE dan API, setuju untuk membeli 100% kepemilikan saham di PT Sumber Daya Kumala ("SDK") dari PT Darma Putera Wahana Pratama dan Bapak Paulus Warsono Broto, pemilik sebelumnya, dengan total harga setara dengan AS\$25. Dengan pembelian saham ini maka OPE akan menjadi pemegang saham mayoritas di SDK dengan 99,8% kepemilikan dan API dengan 0,2% kepemilikan.
- c. Tanggal 12 April 2013, Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE, telah melakukan penyertaan modal pada PT. Borneo Minerals ("BM") melalui pengambilan bagian atas saham baru yang dikeluarkan oleh BM sebanyak 7.500 lembar saham atau seluruhnya setara dengan AS\$78 yang merupakan 75% dari seluruh modal yang diterbitkan oleh BM.
- d. Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan Bank DBS menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit *Club Deal* tahap dua (lihat Catatan 18b). Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, Bank DBS setuju untuk memperpanjang *grace period* terkait fasilitas perjanjian kredit dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan 21 Januari 2014.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 12 April 2013, the Company through his subsidiaries, OPE and API, agreed to acquire 100% ownership in PT Alhasanie from PT Dayana Lestari and Mrs. Hetty Tumondo, S.H., its previous owner, for a consideration equivalent to US\$4,000. With this acquisition, OPE will become the majority shareholder in PT Alhasanie with 99.98% of ownership and API with 0.02% of ownership.
- b. On 12 April 2013, the Company through his subsidiaries, OPE and API, agreed to acquire 100% ownership in PT Sumber Daya Kumala ("SDK") from PT Darma Putera Wahana Pratama and Mr. Paulus Warsono Broto, its previous owner, for a consideration equivalent to US\$25. With this acquisition, OPE will become the majority shareholder in SDK with 99.8% of ownership and API with 0.2% of ownership.
- c. On 12 April 2013, the Company through his subsidiary, OPE, will take up and pay for the 7,500 new shares issued by PT. Borneo Minerals ("BM") or fully equivalent to US\$78 which represents 75% ownership in BM.
- d. On 19 April 2013, the Company and Bank DBS signed the amendment to the Club Deal phase two credit facility agreement (see Note 18b). Based on the amendment, Bank DBS agreed to extend the grace period for credit facility agreement from 21 April 2013 to 21 January 2014.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

- e. Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan Bank Permata menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman berjangka TL2 (lihat Catatan 18b). Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, Bank Permata setuju untuk memperpanjang *grace period* terkait fasilitas pinjaman berjangka dari tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan 31 Oktober 2013.
- f. Pada tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan melalui entitas anak, BKL, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Sinarmas. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Bank Sinarmas setuju untuk menyediakan berbagai fasilitas dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$20.500, sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$16.500, untuk tujuan pembiayaan operasi pertambangan BKL, antara lain, untuk membayai pembebasan lahan, pekerjaan pembuatan jalan tambang dan infrastruktur lain (seperti pembuatan bengkel), membayar penggunaan jalan tambang menuju pelabuhan batubara, dan pembiayaan biaya pre-operasi lainnya.

Tingkat suku bunga pinjaman 12% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu. Masa tenggang fasilitas ini sampai dengan 12 bulan sejak pencairan kredit tahap pertama dan 24 bulan masa angsuran sejak masa tenggang berakhir. Fasilitas ini tersedia sampai 15 Mei 2014;
 - (ii) Fasilitas *demand loan* dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$3.500, untuk tujuan modal kerja usaha. Tingkat suku bunga pinjaman 12% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu. Fasilitas ini tersedia sampai 15 Mei 2014; dan
 - (iii) Fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal AS\$500

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- e. On 19 April 2013, the Company and Bank Permata signed the amendment to the TL2 term loan facility agreement (see Note 18b). Based on the amendment, Bank Permata agreed to extend the grace period for term loan facility from 12 October 2012 to 31 October 2013.
- f. On 15 May 2013, the Company through his subsidiary, BKL, signed credit facilities agreement with Bank Sinarmas. Based on the credit facility agreement, Bank Sinarmas agreed to provide various facilities in an aggregate amount of US\$20,500, as follow:
 - (i) Term loan in an aggregate amount of US\$16,500, for the purpose of financing BKL mining operation, among others, to finance the land compensation, construction of coal hauling road and other infrastructures (such as workshop), to pay hauling expense to coal port, and other pre-operating cost.

The loan bears interest at 7% per annum but subject to rate revisions from time of time. The grace period of this loan were set at 12 months from the first drawdown of this loan and 24 months instalment periods after the end of the grace period. This facility is available until 15 May 2014;
 - (ii) Demand loan in an aggregate amount of US\$3,500 for working capital purpose. The loan bears interest at 7% per annum but subject to rate revisions from time of time. This facility is available until 15 May 2014; and
 - (iii) Foreign exchange transaction facility in the maximum amount of US\$500.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/128 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas-fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

- (i) Persediaan batubara dan/atau piutang usaha BKL yang terikat fidusia dengan nilai jaminan sebesar AS\$ 24.000;
- (ii) Seluruh aktiva tetap milik BKL yang terletak di lokasi tambang;
- (iii) Seluruh Saham BKL yang dimiliki oleh Grup; dan
- (iv) Personal guarantee dari Andre Abdi.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, BKL telah melakukan pencairan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$6.000.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

The collaterals for the above facilities are as follows:

- (i) BKL's coal inventory and/or trade receivables bounded as fiduciary with a guarantee value equal to US\$24,000;
- (ii) BKL's property, plant and equipment which located in BKL mine area (continued)
- (iii) BKL's shares as owned by the Group; and
- (iv) Personal guarantee from Andre Abdi.

As at the date of these consolidated financial statements, BKL has made drawdown from the term loan facilities amounting to US\$6,000.

42. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi perekonomian global yang kurang kondusif berdampak pada penurunan harga batubara global. Sebagai hasilnya, kinerja Grup terpengaruh sehingga Grup mencatat rugi sebesar AS\$11.150 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$91.671 pada tanggal 31 Desember 2012. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut antara lain:

- mengurangi aktivitas eksplorasi dan memusatkan perhatian pada tambang yang telah berproduksi;
- melakukan akuisisi atas tiga tambang yang sudah siap berproduksi (lihat Catatan 41); dan
- meningkatkan efisiensi dari tambang yang telah berproduksi.

Pada bulan April 2013, Grup telah menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan DBS, Permata dan menerima surat dari Danamon mengenai penundaan pembayaran angsuran ke Januari 2014.

Selain itu Grup akan bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan pemegang saham pengendali.

42. GOING CONCERN

Non-conducive global economic condition has contributed to the declining global coal prices. As a result, the Group's performance has been affected that the Group recorded a net loss of US\$ 11,150 for the year ended 31 December 2012 and has a negative working capital of US\$ 91,671 as at 31 December 2012. These circumstances may affect the Group's ability to continue as a going concern.

Management plans to improve the conditions include:

- decreasing exploration activities and focusing for operating mines;
- acquiring three mines that are ready for operation (see Note 41); and
- increasing efficiency for operating mines

In April 2013, the Group has signed amendment on the credit facility agreement with Bank Permata, Bank DBS and received a letter from Bank Danamon to reschedule the principal loan payment to January 2014.

In addition, the Group is dependent upon the continuing financial support from the controlling shareholder.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/129 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

42. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Grup telah menerima surat dari pemegang saham pengendali yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan ke depan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak memasukan efek dari segala penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya di masa depan. Manajemen yakin bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya karena menerima dukungan keuangan dari entitas induknya.

42. GOING CONCERN (continued)

The Group has received a letter of support from the controlling shareholder to provide financial support for the settlement of the Group's obligations as and when they may fall due for at least the next twelve months.

The accompanying consolidated financial statements does not include the effect of any adjustments that may be required if the Group cannot continue as a going concern. Management believes that the Group will continue as a going concern, since the Group will receive continuing financial support from the controlling shareholders.

43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Berikut merupakan informasi yang mendukung laporan arus kas konsolidasian.

43. NON-CASH ACTIVITIES

Following represents additional information to support the consolidated statements of cash flows.

	2012	2011*	
Perolehan aset takberwujud melalui penurunan uang muka dan pembayaran dimuka	7,829	-	<i>Acquisition of intangible assets through decrease in advances and prepayments</i>
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	3,273	1,728	<i>plant and equipment through finance leases</i>
Akuisisi entitas anak melalui pinjaman	-	16,516	<i>Payments of borrowings</i>
Perolehan aset takberwujud melalui penghapusan piutang usaha	-	13,386	<i>Acquisition of subsidiary through borrowings</i>
Perolehan aset takberwujud melalui pinjaman	-	9,350	<i>Acquisition of intangible asset through off-setting of trade receivables</i>
Akuisisi entitas anak melalui penghapusan piutang tidak lancar lain-lain	-	7,670	<i>Acquisition of intangible assets through borrowings</i>
Pembayaran pinjaman melalui penghapusan piutang usaha	-	1,431	<i>Acquisition of subsidiaries through off-setting of other non-current receivables</i>
Kenaikan aset tetap melalui kenaikan penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	-	159	<i>Acquisition of property, plant and equipment through off-setting of trade receivables</i>
Penurunan utang lain-lain yang disebabkan pelepasan anak perusahaan	-	100	<i>Increase in property, plant and equipment through increase in provision for reclamation and mine closure</i>
			<i>Decrease in other payable due to disposal of subsidiaries</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/130 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012. Rincian reklasifikasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The consolidated financial statements as at 31 Desember 2011 and the consolidated statements of financial position as at 1 January 2011 has been reclassified to be consistent with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2012. The details of significant reclassifications are as follows:

Deskripsi	31 Desember/December 2011*			Description
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Uang muka dan pembayaran dimuka	17,981	(17,981)	-	Advances and prepayments
Uang muka	-	17,144	17,144	Advances
Pembayaran dimuka	-	837	837	Prepayments
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	37,082	(37,082)	-	Deferred exploration and development expenditures
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	1,092	1,092	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	-	35,990	35,990	Mining properties
Beban pokok pendapatan	66,857	(2,940)	63,917	Cost of revenue
Beban usaha	12,057	2,940	14,997	Operating expense
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(3,496)	3,496	-	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Kerugian pada persediaan karena penyesuaian nilai realisasi bersih	(434)	434	-	Loss on inventory due to net realisable value adjustment
Denda pajak	(291)	291	-	Tax penalties
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	405	(405)	-	Gain from disposal of subsidiaries
Lain-lain, bersih	(331)	331	-	Miscellaneous, net
Kerugian lain-lain, bersih	-	(4,147)	(4,147)	Other losses, net

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/131 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands US Dollars,
unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Deskripsi	1 Januari/January 2011*			Description
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Uang muka dan pembayaran dimuka	1,146	(1,146)	-	<i>Advances and prepayments</i>
Uang muka	-	718	718	<i>Advances</i>
Pembayaran dimuka	-	428	428	<i>Prepayments</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	9,455	(9,455)	-	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	1,613	1,613	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Properti pertambangan	-	7,842	7,842	<i>Mining properties</i>

45. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/5 adalah informasi keuangan PT Atlas Resources Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 6/1 to 6/5 represents financial information of PT Atlas Resources Tbk (parent company only) as at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, and for the years ended 31 December 2012 and 2011, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in associates and jointly controlled entities under the cost method, as opposed to the equity method.

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/1 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011,
 DAN 1 JANUARI 2011**
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011,
 AND 1 JANUARY 2011**
 (Expressed in thousands US Dollars)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14,871	35,151	342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	9,024	14,164	1,919	Third parties -
- Pihak yang berelasi	3,539	1,202	-	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	-	1,661	280	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	1,164	281	580	Prepaid taxes
Uang muka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,432	276	417	Advances, current portion
Pembayaran dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	648	589	-	Prepayments, current portion
Jumlah aset lancar	31,678	53,324	3,538	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	6,288	2,615	6,013	Third parties -
- Pihak yang berelasi	173,530	94,140	11,898	Related parties -
Uang muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	10,558	-	Advances, net of current portion
Pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	40	93	-	Prepayments, net of current portion
Investasi pada entitas pengendalian bersama	8,170	-	-	Investment in joint venture
Investasi pada entitas anak	7,286	7,355	5,682	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan, bersih	2,123	-	78	Deferred tax assets, net
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	969	1,231	-	Available for sale financial assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	16,171	15,174	13,030	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation)
Aset takberwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi)	65,526	60,303	6,541	Intangible asset (net of accumulated amortisation)
Aset tidak lancar lain-lain	329	622	163	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	280,432	192,091	43,405	Total non-current assets
JUMLAH ASET	312,110	245,415	46,943	TOTAL ASSETS

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/2 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011,
 DAN 1 JANUARI 2011**
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011,
 AND 1 JANUARY 2011**
 (Expressed in thousands US Dollars)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payable
- Pihak ketiga	2,940	913	-	Third parties -
- Pihak yang berelasi	54,329	14,159	14,064	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	1,900	1,435	197	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	808	1,464	578	Third parties -
- Pihak yang berelasi	2,889	-	249	Related parties -
Pendapatan diterima dimuka	15,200	8,241	4,136	Unearned revenue
Utang pajak	821	777	533	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek	23,513	4,894	-	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	64,047	13,013	-	Current portion of long-term borrowings
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1,759	2,498	2,507	Current portion of long-term finance lease payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	168,206	47,394	22,264	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak yang berelasi	-	3,372	-	Related parties -
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	43,361	-	Long-term borrowings, net of current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	909	841	2,162	Long-term finance lease payables, net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	-	22	-	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan imbalan karyawan	606	498	236	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,515	48,094	2,398	Total non-current liabilities

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/3 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011,
DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011,
AND 1 JANUARY 2011**
(Expressed in thousands US Dollars)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham (modal dasar 4.180.000.000 lembar saham biasa pada 31 Desember 2012 dan 2011, dan 380.000 lembar saham biasa pada 1 Januari 2011, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000 lembar saham biasa pada 31 Desember 2012 dan 2011, dan 200.000 lembar saham biasa pada 1 Januari 2011 dengan nilai nominal Rp200 per lembar pada 31 Desember 2012 dan 2011, dan Rp1.000.000 per lembar pada 1 Januari 2011	67,498	67,498	21,811	Share capital (Authorised 4,180,000,000 ordinary shares at 31 December 2012 and 2011, respectively, and 380,000 ordinary shares at 1 January 2011, issued and fully paid 3,000,000,000 ordinary shares at 31 December 2012 and 2011, respectively, and 200,000 ordinary shares at 1 January 2011, with par value of Rp200 per share at 31 December 2012 and 2011, respectively, and Rp1,000,000 per share at 1 January 2011 Additional paid in capital, net
Tambahan modal disetor, bersih	81,988	81,988	-	
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(334)	19	-	Unrealised (loss)/gain from available-for-sale financial assets
Laba ditahan (defisit) - Dicadangkan - Tidak dicadangkan	567 (7,330)	567 (145)	- 470	Retained earnings (deficit) Appropriated - Unappropriated -
	<u>142,389</u>	<u>149,927</u>	<u>22,281</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>312,110</u>	<u>245,415</u>	<u>46,943</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/4 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousands US Dollars)

	2012	2011*	
Pendapatan usaha	96,623	83,484	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(83,544)	(68,303)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	13,079	15,181	Gross profit
Beban usaha	(14,880)	(8,542)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(1,997)	(3,062)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	215	470	<i>Finance income</i>
Kerugian lain-lain, bersih	(5,747)	(3,338)	<i>Other losses, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(9,330)	709	Profit/(loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2,145	(757)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Rugi bersih untuk tahun berjalan	(7,185)	(48)	Net loss for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(353)	19	<i>Other comprehensive income/(loss) Unrealised (loss)/gain from available-for-sale financial assets</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(7,538)	(29)	Total comprehensive loss for the year

* Diukur dan diklasifikasikan kembali (lihat Catatan 4 dan 44)

* As remeasured and reclassified (refer to Notes 4 and 44)

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6/5 Page

**INFORMASI TAMBAHAN
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012,
 31 DESEMBER 2011, DAN 1 JANUARI 2011
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012,
 31 DECEMBER 2011 AND 1 JANUARY 2011
 (Expressed in thousands US Dollars)**

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain from available-for sale financial assets</i>	Laba ditahan (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2011*	21,811	-	-	-	470	22,281		<i>Balance as at 1 January 2011*</i>
Penerbitan saham baru	45,687	81,988	-	-	-	127,675		<i>Issuance of new shares</i>
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	567	(567)	-		<i>Appropriation of retained earnings</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(48)	(48)		<i>Net loss for the year</i>
Laporan laba rugi komprehensif lainnya								<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bersih	-	-	19	-	-	19		<i>Unrealised gain from available-for-sale financial assets, net</i>
Saldo per 31 Desember 2011*	67,498	81,988	19	567	(145)	149,927		<i>Balance as at 31 December 2011*</i>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(7,185)	(7,185)		<i>Net profit (loss) for the year</i>
Laporan laba rugi komprehensif lainnya								<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bersih	-	-	(353)	-	-	(353)		<i>Unrealised loss from available-for-sale financial assets, net</i>
Saldo per 31 Desember 2012	67,498	81,988	(334)	567	(7,330)	142,389		<i>Balance as at 31 December 2012</i>

* Diukur kembali (lihat Catatan 4)

* As remeasured (refer to Note 4)